

**ANALISIS ISI PESAN PROVOKATIF DALAM FILM BUATAN  
AMERIKA SERIKAT TENTANG KOREA UTARA.  
(ANALISIS HERMENEUTIKA PADA FILM “*THE INTERVIEW* DAN  
*RED DAWN*”)**

(Skripsi)

Oleh

**TEDDY MARADONA**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2016**

## **ABSTRAK**

**Analisis Isi Pesan *Provokatif* Dalam Film Buatan Amerika Serikat Tentang Korea Utara. (Analisis hermeneutika pada Film “*The Interview* dan *Red Dawn*”).**

**Oleh**

**Teddy Maradona**

Penelitian ini mencoba menguraikan tentang propaganda yang dilakukan oleh Amerika Serikat terhadap Korea Utara melalui sebuah film. Film yang saya teliti berjudul ‘The Interview’ karya Seth Rogen dan Evan Goldberg dan film ‘Red Dawn’ karya Dan Bradley. Kedua film ini merupakan tindakan provokatif yang sembrono oleh Amerika Serikat, dengan mengerahkan gangster pembuat film untuk menantang kepemimpinan Korea Utara, dan film ini menjadi alat propaganda sayap kanan untuk mengobarkan semangat anti-komunisme di Amerika Serikat. Itulah alasan mengapa Korea Utara yang digambarkan dalam film tersebut, karena sampai sekarang Korea Utara masih menganut paham Komunisme yang pada dasarnya bertolak belakang dengan Amerika yang menganut paham Liberalisme dan anti-komunisme. Penelitian ini menggunakan teori hermeneutika dan menggunakan metode penelitian analisis hermeneutika untuk menemukan makna yang terkandung dalam bahasa yang digunakan dalam film. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan bahasa dalam film ini di representasikan melalui alur cerita mundur dibentuk melalui adegan dan dialog dalam kedua film.

Kata kunci : Propaganda, Hermeneutika, Korea Utara, Amerika Serikat, Bahasa, Film.

## **ABSTRACT**

***An analysis of provocative message in American Movie about North Korea  
(Hermeneutic analysis in “The Interview and Red Dawn” movies)***

***by***

***Teddy Maradona***

*The movies that i analyzed are 'The Interview' by Seth Rogen and Evan Goldberg, and the movie 'Red Dawn' by Dan Bradley. Bothmovies is a reckless and provocative act by the United States, by mobilizing gangsters filmmaker to challenge the leadership of North Korea, and the movies became a right-wing propaganda tool to rekindle the spirit of anti-communism in the United States. That is the reason why North Korea is depicted in bothmovies, because until now North Korea still adopts communism which on the basis contrast with the American Liberalism and anti-communism. This study uses the theory of hermeneutics and hermeneutic analytical research methods to find the meaning contained in the language used in the movies. These results indicate that the use of language in the movies is represented through theretreat storyline formed through scenes and dialogues in the movies.*

*Keyword: Propaganda, Hermeneutic, North Korea, United States, Language, Movie.*

**ANALISIS ISI PESAN PROVOKATIF DALAM FILM BUATAN  
AMERIKA SERIKAT TENTANG KOREA UTARA.  
(ANALISIS HERMENEUTIKA PADA FILM “THE INTERVIEW DAN  
RED DAWN”)**

**Oleh**

**TEDDY MARADONA**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar**

**SARJANA ILMU KOMUNIKASI**

**Pada**

**Jurusan Ilmu Komunikasi**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2016**

**Judul Skripsi** : Analisis isi pesan *Provokatif* dalam film buatan Amerika Serikat tentang Korea Utara. (Analisis Hermeneutika pada film “*The Interview dan Red Dawn*”).

**Nama Mahasiswa** : **Teddy Maradona**

**Nomor Pokok Mahasiswa** : 1116031107

**Program Studi** : Ilmu Komunikasi

**Fakultas** : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



**Bangun Suharti, S.Sos., MIP.**  
**NIP. 197000918 199802 2 001**

**2. Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**

**Dhanik S.Sos. M.Comn&MediaSt.**  
**NIP. 19760422 200012 2 001**



**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

**Ketua : Bangun Suharti, S.Sos., MIP.**



**Penguji Utama : Dr. Abdul Firman Ashaf, SIP., M.Si.**

**2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 05 Desember 2016**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Teddy Maradona  
NPM : 1116031107  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Alamat Rumah : JL. Tangkil 16c, Kelurahan. Mulyojati, Kecamatan. Metro Barat. Kota Metro, Lampung  
No.HP/No.Telp. Rumah : 082281298598

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "Analisis isi pesan provokatif dalam film buatan Amerika Serikat tentang Korea Utara. (Analisis Hermeneutika pada film "The Interview dan Red Dawn")." adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan plagiat (milik orang lain) ataupun dibuatkan oleh orang lain.

Apabila dikemudian hari hasil penelitian/skripsi saya ada pihak-pihak yang merasa keberatan maka saya akan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap untuk dicabut gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dalam tekanan pihak-pihak manapun.

Bandar Lampung, 05 November 2016

Saya yang menyatakan



**Teddy Maradona**  
NPM.1116031107



## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 13 Maret 1993, dan merupakan anak kedua dari empat bersaudara sebagai buah kasih pasangan Bapak Datang Suwandy B.S dan Ibu Nunsiah Alwi.

Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri 02 Beringin Raya, diselesaikan pada tahun 2004/2005, Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Bandar Lampung diselesaikan pada tahun 2007/2008, Sekolah Menengah Atas Negeri 04 Kota Metro diselesaikan pada tahun 2010/2011. Pada tahun 2011 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung jalur PKAB.

Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah aktif di Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi bidang Jurnalistik sebagai anggota dan di lembaga kemahasiswaan Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas PA.Cakrawala sebagai Ketua Umum periode 2013-2014 dan 2014-2015. Selain itu penulis juga telah melakukan praktek kerja lapangan di Badan Narkotika Nasional Provinsi Lampung bulan Maret – April 2015.

Selama menjadi mahasiswa penulis juga aktif dalam kegiatan pendakian gunung, panjat tebing, olahraga arus deras dan kegiatan *outdoor* lainnya. Pada tahun 2013



penulis pernah mengadakan seminar lingkungan hidup di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dibawah naungan UKM-F PA.Cakrawala dan sampai sekarang masih aktif dalam kegiatan di alam bebas yang berbasis lingkungan.

## **Motto**

*"Tidak ada sesuatu yang sia-sia,  
tergantung cara kita menikmati dan  
menjalannya" ...*

**#Teddy Maradona**

*"Jika anda belum bisa menjaga,  
janganlah anda merusaknya" ...*

**#Teddy Maradona**

*"BerNavigasilah dalam menentukan  
tujuan hidup, dan jadilah Survivor  
agar dapat bertahan hidup" ...*

**#Enyeng Bin Siuncal**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

# Bismillahirrohmanirrohim

*Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu*

*Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia*

*Yang mengajar manusia dengan pena,*

*Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (QS: Al-'Alaq 1-5)*

*Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan ? (QS: Ar-Rahman 13)*

*Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat*

*(QS: Al-Mujadilah 11)*

*Ya Allah,*

*Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman bagiku, yang telah memberi warna-warni kehidupanku. Kubersujud dihadapan Mu,*

*Engaku berikan aku kesempatan untuk bisa sampai*

*Di penghujung awal perjuanganku*

*Segala Puji bagi Mu ya Allah,*

*Alhamdulillah..Alhamdulillah..Alhamdulillahirobbil'alamin..*

*Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.*

*Lantunan Al-fatihah beriring Shalawat dalam silahku merintih, menadahkan dalam syukur yang tiada terkira, terima kasihku untukmu. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Papi dan Mami tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku.,, Papi,.. Mami...terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu.. dalam hidupmu demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya.. Maafkan anakmu Ayah,, Ibu,, masih saja ananda menyusahkanmu..*

*Dalam silah di lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam.. seraya tangaku menadah".. ya Allah ya Rahman ya Rahim... Terimakasih telah kau tempatkan aku diantara kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku,, mendidikku,, membimbingku dengan baik,, ya Allah berikanlah balasan setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya sengat hawa api nerakamu..*

*Untukmu Papi (Datang Suwandy),,,Mami (Nunsiah)..Terimakasih...  
we always loving you... ( ttd. Anakmu)*

*Dalam setiap langkahku aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan didiriku, meski belum semua itu kuraih' insyallah atas dukungan doa dan restu semua mimpi itu kan terjawab di masa penuh kehangatan nanti. Untuk itu kupersembahkan ungkapan terimakasihku kepada:*

*Kepada kakakku (Bung Ian) "Bro, Adekmu yang paling nakal ini bisa wisuda juga kan.. Adikku (Nando dan Virra)Makasih yaa buat segala dukungannya  
... i love you My Brother's ...*

*"Hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan bantuan Tuhan dan orang lain.  
"Tak ada tempat terbaik untuk berkeluh kesah selain bersamasahabat-sahabatterbaik"..*

*Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai. Mengalir tanpa tujuan. Teruslah belajar, berusaha, dan berdoa untuk menggapainya.*

*Jatuh berdiri lagi. Kalah mencoba lagi. Gagal Bangkit lagi.*

*Never give up!*

*Sampai Allah SWT berkata "waktunya pulang"*

*Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata-kata ini yang dapat kupersembahkan kepada kalian semua,, Terimakasih beribu terimakasih kuucapkan..*

*Atas segala kekhilafan salah dan kekuranganku,  
kurendahkan hati serta diri menjabattangan meminta beribu-ribu kata maaf tercurah.*

*Skripsi ini kupersembahkan. -by" Edo Teddy.*



## SANWACANA

Bismillahirrohmanirrohim.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, karena rahmat-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Penulis menyadari bahwa isi yang tersaji dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki.

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Syarief Makhya, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
2. Ibu Dhanik Sulistyia, S.Sos, M.Comm&Media.St, selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung dan sebagai pembimbing akademik yang dengan baik dan sabar.
3. Bapak Drs. Cahyono Eko Sugiharto, selaku dosen Pembimbing Akademik yang selalu sabar dan memberikan dukungannya.
4. Ibu Bangun Suharti, S.Sos.,MIP sebagai pembimbing utama penulisan skripsi ini yang selalu membantu memberikan masukan-masukan yang

sangat membangun dan serta nasihat yang telah membangkitkan motivasi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Abdul Firman Ashaf, S.Ip, M.Si sebagai dosen pembahas yang telah memberikan masukan-masukan yang sangat membantu penulis dalam proses perbaikan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Ikatan Keluarga Alumni UKM-F PA.Cakrawala FISIP Universitas Lampung (Bang Imam, Bang Yusman, Mba Nila, Bang Mario, Bang BZ, Mami Boy, Bang Juni, Bang Abi, Bang Eka Koncet, Bang Ferdy, Bang Eko, Bang Uban, Om Ayi) dan abang-abang serta mba-mba yang tidak bisa disebutkan satu persatu makasih banyak sudah memberikan ilmu yang bermanfaat selama berorganisasi.
7. Angkatan XV Cakrawala (Curut, Jambon Sember) buat sember semoga makin lancar usahanya. Khusus buat Curut, Jambon cepet kelarin kuliahnya cuy wkwkwk.
8. Cakrawala Bother's (Bonjrot, Gaplek, Untal, Duta, Engkes, Balung, Dombre, Kacrut, Teteng, Kretek, Sange, Cupang, Gabon, Sowek, Bakicut, Martini, Cipluk, Lonceng, Prenges, Cuping, Nyinyir, Karbon, Bleber, Marjinal, Cumpluk, Tobong, Kutek, Leses, Genyeh) Semangat yaa cuy di Cakrawala, pesen buat Ketum&Sekum saat ini dan yang akan datang harus lebih greget lagi dong berorganisasinya. Jangan Cuma nongkrong gak jelas balak kosong, Kreatif !!! Makasih buat semuanya yang udah banyak ngebantu dalam hal apapun, dan buat Angkatan XX sering-sering maen kesekret biar makin akrab.

9. Sekretariat UKM-F PA.Cakrawala yang udah jadi tempat tinggal selama dikampus, banyak tragedi dan kisah yang udah dilewat di sekret bareng-bareng. Gw kangen suasana sekret yang dulu rame...semoga suasana yang dulu bisa keulang lagi, dan buat suasana sekret nyaman dong supaya anggota yang dateng ke sekret gak jenuh...
10. Vebi yang selalu setia menemani gw kemana-mana.
11. Komsebelas yang sudah sangat berjasa dalam memberikan semangat dan motivasi ketika gw lagi males ngerjain skripsi.
12. Komunikasi Funky dan Warga Ngadino Kantin (Ahong, Togar, Ardika, Duta, Ridho, Fajri, Apin, Aji, Gepeng, Janu, Iko, Egy, Congor, Reza, Gusti, SUN, Fajar, Simeng dan yang lainnya capek kalo mau disebutkan satu-satu “wkwkwk”. Terima kasih sudah memberikan kehidupan dikampus dan diluar kampus lebih berwarna, semoga masih tetap bisa berkumpul dilain waktu dan dilain tempat.
13. Semua pihak yang telah turut membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga kebbaikannya dicatat sebagai amal ibadah dan semoga Allah SWT membalas kebaikan tersebut.

Bandar Lampung, 05 Desember 2016

Penulis

Teddy Maradona

## DAFTAR ISI

JUDUL	
ABSTRAK	
JUDUL DALAM	
DAFTAR ISI	
RIWAYAT HIDUP	
MOTTO	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
SANWACANA	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR BAGAN	

Halaman

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

A. Penelitian Terdahulu .....	7
B. Tinjauan Teoritis .....	11
1. Propaganda .....	11
1.1 Jenis-jenis propaganda.....	13
1.2 Tujuan propaganda .....	14
1.3 Karakteristik propaganda.....	15
2. Provokatif .....	15
3. Tinjauan Tentang Film .....	16
3.1 Film.....	16
3.2 Film sebagai alat propaganda .....	17
4. Hermeneutika Film.....	20
5. Teori Hermeneutika.....	24
C. Kerangka Pikiran.....	26



### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Paradigma Penelitian.....	28
B. Tipe Penelitian .....	29
C. Metode Penelitian.....	29
D. Objek Penelitian .....	31
E. Fokus Penelitian .....	31
F. Sumber Data.....	31
G. Teknik Pengumpulan Data.....	32
H. Teknik Analisis Data.....	33
I. Unit Analisis .....	34

### **BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

A. Profil film The Interview .....	35
1. Daftar pemeran utama film The Interview.....	37
2. Sinopsis film The Interview .....	40
3. Sutradara .....	41
B. Profil film Red Dawn .....	43
1. Daftar pemeran utama film Red Dawn .....	46
2. Sinopsis film Red Dawn .....	53
3. Sutradara .....	54

### **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil penelitian.....	58
a. Film The Interview.....	58
a.1 Pemahaman keseluruhan .....	58
a.2 Pemahaman bagian.....	72
b. Film Red Dawn .....	78
b.1 Pemahaman keseluruhan.....	78
b.2 Pemahaman bagian.....	94
B. Pembahasan.....	101

**BAB VI**  
**KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	132
B. Saran.....	138

**DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Kajian Penelitian Terdahulu .....09
2. Tabel 2. Identifikasi karakter penokohan.....64
3. Tabel 3. Adegan yang mengandung pesan provokasi yang bermuatan propaganda film *The Interview* .....71
4. Tabel 4. Identifikasi karakter penokohan.....85
5. Tabel 5. Adegan yang mengandung pesan provokasi yang bermuatan propaganda film *Red Dawn* .....93

## **DAFTAR BAGAN**

1. Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir.....26



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Film merupakan salah satu alat komunikasi massa paling berpengaruh yang muncul pada abad ke-19. Pada pertengahan abad ke-19, studio film dengan sendirinya menjadi pabrik pengalih perhatian masyarakat. Film menjadi obat sempurna untuk melawan kebosanan. Akibatnya medium film menjadi kekuatan besar dalam perkembangan budaya pop, yaitu budaya yang karakteristik pendefinisiannya adalah pembauran dan pencampuran seni serta pengalih perhatian secara beragam (Danesi,2010: 138).

Menurut Onong Uchana Effendy dalam buku Trianton Film Sebagai Media Belajar (2013:2) film adalah media yang bersifat *visual* atau *audiovisual* untuk menyampaikan pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat. Maka dari itu film merupakan media komunikasi yang efektif dan kuat dengan penyampaian pesan secara *audiovisual*. Kekuatan dan kemampuan film yang dapat menjangkau banyak segmen sosial, lantas membuat film dapat mempengaruhi khalayaknya.

Film bisa menjadi bumerang bagi siapa saja yang tidak mampu menyaring pesan dan informasi yang terkandung dalam sebuah film. Ini menyadarkan kita bahwa apa yang disajikan film tidak semuanya memiliki muatan positif. Merupakan tantangan tersendiri bagi masyarakat untuk lebih cerdas memilih tontonan yang berkualitas agar tidak terjebak dalam realitas dan lingkungan tiruan dari media yang kompleks.

Dengan adanya sistem media massa yang terarah, film dapat dengan mudah menarik khalayak untuk menerima pesan-pesan politik dan propaganda dengan cara yang menarik dan menghibur. Pemakaian sistem tersebut bukanlah isu baru di dunia global. Setidaknya Amerika adalah salah satu negara yang sangat sering memakai film sebagai alat propagandanya. Berikut ini akan dibahas bagaimana film sudah digunakan oleh Amerika sebagai medium propaganda dari dulu.

Sebagai contoh, bahkan ketika film belum disinkronkan dengan suara (film bisu), Amerika mengeluarkan film *The Birth of Nation* (1915) karya D.W Griffith. Film ini mengangkat kisah tentang perang saudara dan era rekonstruksi Amerika, dimana memotret kehidupan *black people* dan menonjolkan pemujaan pada Ku Klux Klan (kulit putih). Walaupun fiksi, tetapi film ini cukup kontroversial di masanya karena mengkhhususkan pembelaan akan dominasi kulit putih untuk melindungi kemurnian rasial (Danesi, 2010: 137), (<http://library.umn.ac.id/eprints/157/>, diakses 28 Oktober 2015).

Dua film yang akan diteliti oleh penulis yakni film *The Interview* dan film *Red Dawn*. Film *The Interview* yang di sutradarai oleh Seth Rogen dan Evan Goldberg menjadi salah satu film *kontroversial* yang telah memicu ketegangan antara Korea

Utara dan Amerika Serikat. (<http://www.kompas-bola.com/the-interview-akan-disebarkan/>). Film *The Interview* menggambarkan bahwa pemerintahan Korea Utara sangat buruk, tidak memperdulikan kesejahteraan rakyatnya dan sangat jelas menggambarkan bahwa kebebasan rakyatnya sangat dibatasi oleh pemerintah.

Amerika sukses memermalukan Korea Utara terkhusus pemimpinnya Kim Jong Un melalui film tersebut. Kemudian, Amerika sukses menggambarkan pemimpin diktator Korea Utara tersebut bukanlah sosok yang "diper-Tuhan-kan" oleh warga Korea Utara, tetapi hanyalah manusia biasa yang sensitif dan lemah.

Film *Red Dawn* juga penuh propaganda yang dilakukan Amerika Terhadap Korea Utara, film yang di sutradarai oleh "Dan Bradley" ini masuk dalam salah satu kategori 5 film patriotisme di dunia ([www.toptenz.com](http://www.toptenz.com), [old.uniknya.com](http://old.uniknya.com) akses 14 September 2015).

Pada awal cerita, film ini menggambarkan Amerika seolah-olah negara yang tak berdaya dan sangat mudah untuk diinvansi oleh Korea Utara. Film *Red Dawn* menjadi alat propaganda sayap kanan untuk mengobarkan semangat anti-komunisme di Amerika Serikat. Itulah alasan mengapa Korea Utara yang digambarkan dalam film tersebut, karena sampai sekarang Korea Utara masih menganut paham Komunisme yang pada dasarnya bertolak belakang dengan Amerika yang menganut paham Liberalisme dan anti-komunisme. Film *Red Dawn* menggambarkan Amerika Serikat sebagai negara terjajah dan penjajahnya adalah sebuah negara kecil Korea Utara, yang luasnya tak melebihi negara bagian Montana. Padahal, di dunia nyata Amerika Serikat justru merupakan imperialis

nomor satu yang bernafsu menjadikan seluruh negara Asia, Afrika, Amerika Latin, Timur Tengah, Balkan, dan lain-lain, sebagai jajahannya. Diakhir cerita Amerika lah yang dibuat menjadi pahlawan di dalam film tersebut seolah-olah menggambarkan betapa lemahnya tentara Korea Utara dapat dengan mudah dikalahkan oleh sekelompok anak muda Amerika.

Film-film ini dipilih karena untuk mewakili beberapa sampel film buatan Amerika yang menggambarkan tentang Korea Utara, kedua film ini sangat kental unsur propaganda yang dilakukan oleh Amerika Serikat terhadap Korea Utara. Menurut penulis film ini menarik untuk diteliti, karena dari kedua film tersebut menggambarkan *American Ideal* (Amerika yang ideal). Penggambaran ini ditampilkan secara persuasif melalui media film sebagai alat propaganda Amerika untuk menyebarkan Amerika yang ideal secara luas kepada khalayak.

Perbedaan kedua film tersebut adalah film *The Interview* menceritakan sosok pemimpin Korea Utara yaitu Kim Jong Un yang sangat otoriter terhadap warganya, Kim Jong Un digambarkan sosok yang feminim dan gaya hidup homoseksualitas. Film *Red Dawn* menggambarkan tentara Korea Utara yang menjajah kota *Red Dawn* Amerika Serikat dengan sangat gampang dan diakhir cerita digambarkan sekumpulan anak muda yang memiliki jiwa nasionalis bergerilya dengan warga kota untuk melawan dan mengusir tentara Korea Utara. Kesimpulannya perbedaan dari kedua film tersebut adalah sama-sama menggambarkan Korea Utara, akan tetapi film *The Interview* menggambarkan sosok pemimpin Korea Utara jika film *Red Dawn* menggambarkan bagaimana Amerika Serikat dijajah oleh Korea Utara dengan sangat mudah.



Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi tentang film *The Interview* dan *Red Dawn* dalam rangka untuk mengetahui dan memahami pesan-pesan bermuatan propaganda dalam kedua film tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti merumuskan rumusan masalah yaitu :

1. Mengetahui dan menjelaskan isi pesan provokatif yang bermuatan propaganda dalam film *The Interview* dan *Red Dawn* ?
2. Propaganda seperti apa yang tergambar dalam film *The Interview* dan *Red Dawn* (Berdasarkan jenis propaganda , karakteristik propaganda, dan sifat propaganda) ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan mengenai isi pesan provokatif yang bertujuan propaganda dalam film *The Interview* dan *Red Dawn*.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan Jenis Propaganda, Karakteristik Propaganda, dan Sifat Propaganda yang terdapat dalam film *The Interview* dan *Red Dawn*.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat:

### **a. Secara Teoritis**

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah kajian pemikiran bagi pengembangan ilmu komunikasi terutama berkaitan dengan pengembangan studi analisis hermeneutika.

### **b. Secara Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan tentang analisis pada film bagi mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Hasil penelitian ini dapat membantu masyarakat memahami bagaimana cara propaganda bekerja melalui media populer terutama film. Selain itu, mendorong masyarakat untuk tidak menerima mentah-mentah apa yang disajikan dalam sebuah film, sehingga masyarakat dapat berpikir kritis, dengan begitu masyarakat akan lebih *selektif*, sadar, dan tidak serta merta menerima sepenuhnya apa yang digambarkan dalam sebuah film, karena menyadari bahwa tujuan lain dibalik pembuatan film tersebut. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberi pengetahuan bahwa sebuah film bukan hanya sebagai hiburan, obat dari kebosanan tetapi juga sebagai alat propaganda dan politik yang efektif, dan bagaimana film dapat menjadi medium untuk membangun kekuasaan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian terdahulu sebagai acuan untuk menyelesaikannya. Penelitian terdahulu memudahkan peneliti dalam menentukan langkah-langkah yang sistematis untuk penyusunan penelitian dari segi teori maupun konsep. Adapun penelitian sebelumnya digunakan sebagai acuan dan referensi untuk memudahkan peneliti dalam membuat penelitian ini. Peneliti telah menganalisa 3 (tiga) penelitian terdahulu yang berkaitan, sejenis dalam bentuk metode penelitian dan fokus penelitiannya, yaitu penelitian dengan judul Potret Propaganda Politik Dalam Film Republik Twitter oleh Ricky Ferryan Panji, mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi dari Universitas Lampung tahun 2013. Dalam penelitiannya Ricky Ferryan Panji meneliti film sebagai media propaganda politik. Penelitian ini memiliki kontribusi dalam penelitian yaitu memiliki kesamaan dari segi teori yang digunakan peneliti yaitu analisis hermeneutika, Fokus penelitian yaitu ingin mengetahui pesan propaganda yang terkandung dalam film. Dalam penelitian film *The Interview* dan film *Red Dawn*, titik yang akan dicapai adalah hasil analisa atas praktik propaganda yang terdapat dalam film.

Penelitian yang kedua adalah karya M. Alif Mahmudi yang meneliti propaganda anti-komunis dalam film. Penelitian ini memiliki kontribusi dalam penelitian yaitu memiliki kesamaan dari segi fokus penelitian yakni sama-sama ingin mengetahui pesan propaganda dalam film. Perbedaan teori dalam penelitian M. Alif Mahmudi terletak pada teori analisis wacana, sedangkan teori yang digunakan peneliti adalah teori hermeneutika.

Penelitian yang ketiga adalah karya Texsa W. Dewobroto yang meneliti propaganda Amerika dalam film Hollywood. Penelitian ini memiliki kontribusi dalam penelitian yaitu memiliki kesamaan dari segi fokus penelitian yakni ingin mengetahui pesan propaganda yang ada dalam film. Perbedaan teori dalam penelitian Texsa W. Dewobroto terletak pada teori analisis isi, sedangkan teori yang digunakan peneliti adalah teori hermeneutika dengan menggunakan Lingkaran Hermeneutika.

Adapun relevansi dari ketiga penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah memiliki kesamaan dari segi fokus penelitian yaitu ingin mengetahui pesan propaganda yang ada dalam film. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti menganalisis isi pesan *provokatif* yang bermuatan propaganda dalam film menggunakan analisis Hermeneutika. Sehingga penelitian di atas sangat membantu peneliti.

**Tabel 1. Kajian Penelitian Terdahulu**

No	JUDUL	PENULIS	METODE	HASIL	PERSAMAAN PENELITIAN	PERBEDAAN PENELITIAN
1.	Potret Propaganda Politik Dalam Film Republik Twitter	Ricky Ferryan Panji,  Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Lampung Tahun 2013	Kualitatif Hermeneutika	Terdapat 16 <i>Scene</i> dalam film Republik Twitter yang mengandung unsur propaganda politik.	Memiliki persamaan dalam segi fokus penelitian, teori dan metode. Sama-sama ingin mengetahui pesan propaganda dalam film.	Memiliki perbedaan dari segi objek penelitian, dalam film ini Panji meneliti tentang propaganda dalam film Republik Twitter. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pesan propaganda dalam film.
2.	Propaganda anti-komunis dalam film (Analisis wacana kritis film penghinatan G30S PKI)	M. Alif Mahmudi  Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016	Kualitatif Analisis Wacana	Terdapat praktik propaganda anti-komunis	Memiliki persamaan dalam segi fokus penelitian, metode penelitian. Sama-sama ingin mengetahui pesan propaganda dalam film.	Memiliki perbedaan dari segi objek penelitian, dalam film ini Alif meneliti tentang pesan propaganda anti-komunis dalam film G30S PKI. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pesan provokatif yang bermuatan propaganda dalam film.

3.	Propaganda Amerika dalam film Hollywood	Texsa W. Dewobroto  Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Atmajaya 2010	Analisis isi deskriptif	Terdapat 5 dari 7 teknik propaganda yaitu <i>Name-calling</i> , <i>Glittering Generalities</i> , <i>Transfer</i> , <i>Plain Folks</i> , dan <i>Card Stacking</i> .	Memiliki persamaan dalam segi fokus penelitian. Sama-sama ingin mengetahui pesan propaganda dalam film buatan Amerika Serikat.	Memiliki perbedaan dari segi objek penelitian, dalam film ini Texsa meneliti tentang propaganda Amerika dalam film Hollywood. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pesan Provokatif yang bermuatan propaganda dalam film buatan Amerika Serikat tentang Korea Utara.
----	-----------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------	-------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



## **B. Tinjauan Teoritis**

### **1. Propaganda**

Propaganda berasal dari bahasa latin *propagare* artinya cara tukang kebun menyemaikan tunas suatu tanaman ke sebuah lahan untuk memproduksi tanaman baru yang kelak akan tumbuh sendiri. Dengan kata lain juga berarti mengembangkan atau memekarkan (untuk tunas). Dari sejarahnya sendiri, propaganda awalnya adalah mengembangkan dan memekarkan agama Katholik Roma baik di Italia maupun negara-negara lain. Sejalan dengan tingkat perkembangan manusia, propaganda tidak hanya digunakan dalam bidang keagamaan saja tetapi juga dalam bidang pembangunan, politik, komersial, pendidikan dan lain-lain.

Oleh karena itu, dewasa ini kita mengenal (teknik) propaganda juga digunakan dalam bidang seperti humas, kampanye politik dan periklanan. Ini pernah diakui oleh Brown dan Both dalam Werner J Severin dan James W Tankard (1979), "*propaganda would include much of advertising, much of political campaigning and much of public relations*". Adapun beberapa definisi atau pengertian tentang propaganda yang layak disimak antara lain :

- Dalam arti internasional yang dituliskan pada Encyclopedia International, propaganda adalah suatu jenis komunikasi yang berusaha mempengaruhi pandangan dan reaksi, tanpa mengindahkan tentang nilai benar atau tidak benarnya pesan yang disampaikan.

- Sedangkan pada International Encyclopedia of the Social Sciences (1968), disebutkan bahwa Propaganda adalah upaya sengaja untuk memanipulasi pemikiran dan perbuatan orang lain berkaitan dengan keyakinan, nilai, dan perilaku yang oleh orang tersebut dianggap kontroversial, dengan menggunakan simbol-simbol (kata, gestur, bendera, gambar, monumen, musik, dan sebagainya).
- Harold Laswell dalam tulisannya *Propaganda* (1937) mengatakan propaganda adalah teknik untuk mempengaruhi kegiatan manusia dengan memanipulasikan representasinya (*Propaganda in broadest sense in the technique of influencing human action by the manipulation of representations*). Definisi lainnya dari Laswell dalam bukunya *Propaganda Technique in the World War* (1927) menyebutkan propaganda adalah semata-mata kontrol opini yang dilakukan melalui simbol-simbol yang mempunyai arti, atau menyampaikan pendapat yang kongkrit dan akurat (teliti), melalui sebuah cerita, rumor laporan gambar-gambar dan bentuk-bentuk lain yang bisa digunakan dalam komunikasi sosial (*It refers <propaganda, pen> solely to the control of public opinion by significant symbols, or to speak more concretely and less accurately, by the stories, rumours, report, pictures and other form of social communication*).
- Barnays mengatakan, propaganda modern adalah suatu usaha yang bersifat konsisten dan terus menerus untuk menciptakan atau membentuk peristiwa-peristiwa guna mempengaruhi hubungan publik terhadap suatu usaha atau kelompok.

- Ralph D. Casey berkata propaganda adalah suatu usaha yang dilakukan secara sengaja dan sadar untuk memantapkan suatu sikap atau merupakan suatu pendapat yang berkaitan dengan suatu doktrin atau program dan di pihak lain, merupakan usaha yang sadar dari lembaga-lembaga komunikasi untuk menyebarkan fakta dalam semangat objektivitas dan kejujuran. (Nurudin, 2001. Hal.9)

### **1.1 Jenis-jenis Propaganda**

Jenis-jenis Propaganda Menurut Alo Liliweri (2011:797) adalah :

#### **a. Propaganda Melalui Kata-kata tertulis**

Propaganda tertulis merupakan propaganda yang ditulis melalui media tertentu kemudian disebarluaskan kepada audiens. Bentuk-bentuk media itu antara lain, brosur, leaflet, surat kabar, buku, selebaran dan lain-lain. Propaganda tertulis juga sering memakai media dinding, fasad bangunan, permukaan jalanyang semuanya tentu memerlukan izin dari pihak berwenang.

#### **b. Propaganda Melalui Kata-kata yang Diucapkan**

Propaganda yang diucapkan melalui kata-kata dapat ditunjukkan kepada individu, kelompok, media massa elektronik seperti televisi, video, film, dan radio. Kadang-kadang didukung oleh *choruses* yang propagandanya didukung oleh paduan suara terompet untuk menggerakkan audiens.

#### **c. Propaganda Melalui Pawai Massa**

Propaganda ini dilakukan melalui pawai massa, misalnya demonstrasi, karnaval, dan prosesi keagamaan untuk memprotes isu-isu politik tertentu.

Pada umumnya pawai massa ini disiapkan secara baik dengan tingkat disiplin yang tinggi, karena itu sering dikatakan bahwa disiplin yang baik adalah propaganda terbaik.

## 1.2 Karakteristik Propaganda

Karakteristik Propaganda Menurut Alo Liliweri (2011:786) adalah :

- a. **Pernyataan Bohong**, Merupakan kontruksi ungkapan pesan yang disusun secara sengaja untuk menyebarkan informasi palsu.
- b. **Strategi Selektif**, memilih strategi untuk menyatakan suatu ide atau gagasan kepada audiens dengan melakukan seleksi pesan-pesan yang akan disebarkan kepada audiens.
- c. **Berlebihan**, sesuatu isu atau pesan yang mengalami distorsi sehingga hal yang sepele dibesar-besarkan sebagai suatu isu yang besar.

## 1.3 Sifat Propaganda

**Sifat Propaganda :**

1. Propaganda Instrinsik : Propaganda yang berasal dari dalam diri sendiri dan tidak memerlukan rangsangan dari luar diri untuk melakukan propaganda.
2. Propaganda Ekstrinsik : Propaganda yang berasal dari luar diri sendiri dan timbulnya akibat adanya rangsangan dari luar diri.

## 2. Provokatif

*Provokatif* itu sendiri memiliki arti “merangsang untuk bertindak; bersifat menghasut” atau dalam kasus ini, berarti media massa memiliki fungsi untuk mempengaruhi pikiran para ‘penikmat’ nya agar berpandangan sesuai dengan apa yang diharapkan pihak media massa tersebut.

Provokatif secara fisik ataupun verbal diyakini merupakan salah satu penyebab terkuat terjadinya agresi. Ketika individu menerima beberapa bentuk agresi dari orang lain seperti cacian, makian, atau perlakuan buruk, individu tersebut cenderung akan membalas perilaku tersebut bahkan terkadang dengan melakukan agresi yang lebih kuat (Ohbuchi dan Kambara, dalam Baron, 2004).

Menurut Harris (1993), provokasi yang memiliki efek yang paling kuat adalah sikap merendahkan. Selain itu, kritik yang kasar dan tidak sopan, terutama jika menyerang diri sendiri dan bukan menyerang perilaku diri yang salah, merupakan provokasi yang cukup kuat yang dapat memacu agresi (Baroon, dalam Baron, 2004). Setelah itu, hinaan terhadap keluarga juga merupakan provokasi yang cukup kuat untuk dapat memacu agresi (Baron, 2004).

Pada penelitian ini peneliti ingin melihat pesan propagandadalam film *The Interview* dan *Red Dawn* berdasarkan jenis, tujuan propaganda dan efek dari propaganda tersebut. Sehingga ketiga kategori ini juga yang ingin diketahui oleh peneliti dengan memilih adegan-adegan dan dialog yang termasuk dalam pesan yang mengandung propaganda dalam film.

### 3. Tinjauan Tentang Film

#### 3.1. Film

Menurut Onong Uchjana Effendy dalam Trianton (2013 : 2) film adalah media komunikasi yang bersifat *audio visual* untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat. Film dalam pengertian sempit adalah penyajian gambar lewat layar lebar, tetapi dalam pengertian luas bisa juga yang termasuk yang disiarkan TV. Sedangkan Menurut Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2009 tentang perfilman pada Bab 1 Pasal 1, yang dimaksud dengan film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah *sinematografi* dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan. Film merupakan salah satu media komunikasi massa. Dikatakan sebagai media komunikasi massa karena merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan saluran (media) dalam menghubungkan komunikator dan komunikan secara massal. Pesan dalam film pada komunikasi massa dapat berbentuk apa saja tergantung dari tujuan film tersebut. Pada umumnya sebuah film bisa mencakup berbagai pesan, baik itu pesan pendidikan, hiburan dan informasi.

Pesan dalam film adalah menggunakan mekanisme lambang-lambang yang ada pada pikiran manusia berupa isi pesan, suara (*audio*), dialog, adegan dan sebagainya. Film juga dianggap sebagai media komunikasi yang ampuh terhadap khalayak yang menjadi sasarannya, karena sifatnya yang memiliki kelebihan *audio* dan *visual*, yaitu gambar dan suara yang hidup.

### 3.2. Film Sebagai Alat Propaganda

Dalam komunikasi, faktor media menduduki peran yang sangat penting dalam proses penyebaran pesan. Bahkan bisa dikatakan, suatu pesan bisa efektif atau tidak, tersebar luas atau tidak sangat bergantung ketepatan dalam memilih media tersebut. Kesalahan memilih media tentu akan mengakibatkan pesan yang disampaikan kurang mengena. Untuk itu, menggunakan banyak media bisa mengurangi kekurangan yang dimaksud.

Beberapa pertanyaan berikut menjadi dasar pertimbangan pemilihan media yang perlu diperhatikan (Nimmo,1993) sebagai berikut ; (1) media apa yang (sering) digunakan orang?, (2) media apa yang dipercayai orang, (3) media mana (tertentu) untuk apa (digunakan)?

Media massa yang paling banyak digunakan antara lain televisi, radio, surat kabar, majalah, buku, hasil rekaman audio (kaset), piringan hitam, *compact disk*, dan film. Media telah menjadi semacam jembatan penghubung arus informasi. Berbagai informasi di belahan dunia bagian barat, dengan segera bisa diakses oleh negara-negara di belahan timur. Media telah menjadikan dunia terasa datar, terlebih lagi dengan semakin berkembangnya teknologi *Web 2.0*. Seperti kata Thomas L Friedman dalam bukunya yang sangat terkenal *The World is Flat : When the world goes flat and you are feeling flattened reach for shovel and dig inside yourself. Don't try to build walls*

(<http://abbelon.blogspot.co.id/2012/05/film-sebagai-alat-propaganda.html> akses 13 September 2015 ).



Film juga bisa dijadikan media propaganda. Amerika adalah negara yang sengaja atau tidak melakukan propaganda lewat film-filmnya.

Kepahlawanan tentara Amerika ditunjukkan dalam perang dengan setting “Perang Vietnam”. Untuk menyebut contoh antara lain *Comming Home* (Hal Ashby, 1978), *The Deer Hunter* (Michael Comino, 1978), *Rambo First Blood Part II* (George F. Cosmatus, 1985), *Platon* (Oliver Stone, 1986), *Full Metal Jacket* (Stanley Kubrick, 1987), dan *Apocalypse Now* (Franciz Ford Capollo, 1979).

Tujuan propaganda itu adalah membentuk *image* bahwa Amerika adalah pihak yang benar dan menang dalam perang Vietnam. Padahal jika dilihat secara lebih jauh tentara Amerika juga kewalahan menghadapi tentara Vietnam. Tak terkecuali film yang mengambil tokoh utaman Saddam Hussein dan George Bush (Nurudin, 2001: 36).

Di Indonesia propaganda lewat film nyata terlihat dalam pemutaran film “Penghianatan G 30 S/PKI” yang pada zaman pemerintahan Soeharto setiap setahun sekali (malam 30 September) diputar di stasiun TVRI. Sekitar tahun 80-an atau awal kemunculan film ini siswa-siswa sekolah wajib menontonnya. Pesan yang dikandung dalam propaganda film tersebut adalah bahwa bangsa Indonesia harus waspada bahaya laten terhadap PKI dan Soeharto digambarkan satu-satunya pahlawan dalam menumpas pemberontakan itu.

Sebagai bagian dari media massa, film memiliki fungsi:

- a. **To inform** : Untuk memberikan informasi kepada masyarakat/khalayak.
- b. **To influence** : Untuk mempengaruhi masyarakat atau publik.
- c. **To educate** : Untuk mendidik khalayak, memang merupakan hal yang abstrak tetapi khalayak dapat merasakannya.

- d. *To entertain*: memberi hiburan kepada khalayak agar merasa senang dan terhibur, sehingga khalayak akan merasa senang dengan keberadaan media massa itu sendiri.

Film sebagai media komunikasi memiliki pengaruh yang paling kuat dibandingkan dengan media komunikasi lainnya. Unsur *audio* dan *visual* yang menjadi karakteristik utama dari film cenderung sangat dekat dengan pengalaman realitas manusia sehari-hari. Manusia, normalnya memiliki kemampuan untuk dapat mendengar dan melihat apa yang ada di kehidupan sekitarnya. Setiap yang didengar dan dilihat oleh manusia pasti mempengaruhi pikiran dan perasaannya. Kesamaan karakteristik inilah yang membuat pengaruh film menjadi sangat kuat bagi setiap orang yang menonton film. Film menjadi alat propaganda yang efektif, karena film dapat membangun *icon visual* tentang realitas sejarah dan kesadaran, menentukan sikap masyarakat di waktu mereka menceritakan atau di mana mereka difilmkan, menggerakkan orang untuk tujuan bersama, atau bahkan dapat menarik perhatian terhadap penyebab yang tidak diketahui. (Vivian John, 2008).

Konstruksi sosial dalam ras yang kemudian menjadi nilai ideologi pada film Hollywood terutama film laga yang berkonsep superhero Amerika mempunyai latar belakang dan tujuan dengan menggambarkan hero dari satu ras dominan yaitu ras kulit putih (WASP). *White Anglo Saxon Protestan (WASP)* yang merupakan kelompok berkulit putih (*White*) yang kebanyakan berasal dari Inggris, atau yang berbahasa Inggris (*Anglo Saxon*) dan beragama Protestan.

WASP adalah sebuah tradisi tentang siapa yang seharusnya menjadi penguasa di Amerika Serikat dimana Amerika Serikat sebagai negara asal karakter super hero

dalam film Hollywood mempunyai sejarah yang saling berhubungan. Terbentuknya negara Amerika Serikat adalah berdasarkan superioritas dari ras kulit putih (WASP) terhadap ras kulit berwarna (non WASP), yang kemudian sudut superioritas dari raskulit putih (WASP) ini digunakan Hollywood sebagai standar global yang harus dipenuhi untuk kepentingan pasar yang digunakan sebagai landasan industri film.

#### **4.Hermeneutika Film**

Akar kata hermenutika berasal dari istilah Yunani dari kata kerja *hermenuien*, yang berarti “menafsirkan”, dan kata benda *hermeneia*, “interpretasi” (Richard E. Palmer, 2005:14). Secara etimologis, hermenutika berarti interpretasi. Sedangkan secara terminologis, hermenutika berarti proses mengubah sesuatu atas situasi dari ketidaktahuan menjadi ketahuan atau mengerti (E. Sumaryono dalam Edi Mulyono, 2013:213). Hermenutika secara umum dapat didefinisikan sebagai suatu teori atau filsafat tentang interpretasi makna. (Mulyono, 2013:15). Dilihat dari perkembangan hermenutika, maka ia memiliki pengertian dasar sebagai ilmu tentang interpretasi atau lebih spesifik, prinsip-prinsip tentang interpretasi teks. Sebagai ilmu interpretasi, hermenutika merupakan proses yang bersifat triadic (mempunyai tiga aspek yang saling berhubungan) yaitu (1) Tanda (*sign*), pesan (*message*), teks (2) Perantara atau Penafsir, (3) Penyampaian kepada *audiens*.

Film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukan (UU No.23 Pasal 1 Tahun 2009 tentang Perfilman). Film adalah media komunikasi yang bersifat *audiovisual* untuk menyampaikan suatu

pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu. (Effendy, dalam Trianton, 2013:2).

Didalam memproduksi film ada beberapa teknik pengambilan gambar yang lazim digunakan dalam produksi film, diantaranya :

1. *Full shot* adalah teknik pengambilan gambar dengan batasan subyek seluruh tubuh. Tujuannya adalah untuk menunjukkan hubungan social di mana subyek utama berinteraksi dengan subyek lain, interaksi tersebut menimbulkan aktivitas social tertentu.
2. *Long shot* adalah teknik pengambilan gambar dengan batasan latar atau *setting* dan karakter. Tujuannya adalah memberikan lingkup dan jarak, maksudnya *audience* diajak oleh sang *cameraman* untuk melihat keseluruhan objek dan sekitarnya.
3. *Close Up* adalah teknik pengambilan gambar pada jarak dekat. Tujuannya adalah untuk memberikan detail pada sebuah ekspresi wajah.
4. *Medium Shot* adalah teknik pengambilan gambarnya mulai dari bagian pinggang ke atas. Maknanya adalah hubungan umum, yaitu *audience* atau penonton diajak untuk sekedar mengenal obyek dengan menggambarkan suasana dari tujuan kameraman.
5. *Zoom In*, maknanya untuk observasi atau fokus, maksudnya penonton diarahkan dan dipusatkan pada obyek utama. Unsure lain disekeliling subyek berfungsi sebagai pelengkap makna.
6. *Low Angle* adalah dimana kamera ditempatkan lebih rendah dari objek dan melihatnya dari bawah keatas objek berada dan menunjukkan sebuah

superioritas seseorang dan menggambarkan keadaan seseorang atau penampilan seseorang.

7. *Point of View* adalah kamera bertindak sebagai mata dari sesuatu atau seseorang sebagai sebuah bentuk sarana representasi penglihatan manusia terhadap suatu hal.

Film menjadi salah satu media massa yang efektif dalam menyampaikan pesan karena kelebihanannya lewat gambaran secara visual maupun *audiovisual*. Diharapkan dari film ini penonton mendapatkan pelajaran dari pesan-pesan yang mereka lihat bahwasanya film merefleksikan keadaan masyarakat itu sendiri. Ditinjau dari fenomena itulah peran yang dimainkan dalam sebuah film menjadi sarana komunikasi massa yang efektif dan mampu memunculkan makna.

Hermeneutika akan mengambil peran mengupas tentang makna tersembunyi dalam teks, dialog, dan adegan pada film, karena setiap interpretasi adalah usaha untuk memahami makna-makna yang masih tersembunyi dalam sebuah tayangan film dari sebuah teks, dialog, dan adegan. Dalam tutur bahasa pada sebuah film terkandung berbagai makna. Pemaknaan inilah yang akan membawa kita pada proses komunikasi berikut dengan menggunakan hermeneutika sebagai tahap untuk mengetahui makna yang tersembunyi di dalam film.

Disisi inilah hermeneutika berperan penting untuk menafsirkan makna dan pesan yang tersembunyi dalam sebuah film menurut pandangan peneliti film. Teks dalam film sendiri tidak hanya terbatas pada apa yang ditayangkan, tetapi selalu berkaitan dengan konteks. Dalam penelitian ini, hermeneutika menjadi sebuah

analisis sekaligus teori yang digunakan untuk menemukan makna yang terkandung mengenai isi pesan provokatif yang bermuatan propaganda di dalam film *The Interview* dan *Red Dawn*. Lewat hermeneutika, teks tak lagi dianggap sekedar tulisan yang terdiri dari susunan aksara, melainkan apa saja. Oleh sebab itu, dari kacamata hermeneutika kekinian, film adalah teks.

Teks dalam film sendiri tidak hanya terbatas pada apa yang ditayangkan, tetapi selalu berkaitan dengan konteks, seperti yang terdapat dalam film *The Interview* dan *Red Dawn*, konteks dapat terlihat dari penggunaan setting tempat, adegan juga terdapat berbagai aspek yang bisa mendukung pemahaman makna lebih dalam lagi.

### **5. Teori Hermeneutika**

Hermeneutika secara umum dapat didefinisikan sebagai suatu teori atau filsafat tentang interpretasi makna. Kata hermeneutika itu sendiri berasal dari kata kerja Yunani *hermeneuien*, yang memiliki arti menafsirkan, menginterpretasikan atau menerjemahkan (Mulyono, 2013 : 15). Kata “Hermeneutika”, secara etimologi berasal dari istilah Yunani, dari kata kerja *hermeneuein*, yang berarti “menafsirkan”, dan kata benda *Hermeneia*, “interpretasi”. Asal kata itu berarti ada dua perbuatan yaitu menafsirkan dan hasilnya, penafsiran (interpretasi), kata tersebut layaknya kata-kata kerja dan kata bendanya dalam semua bahasa. Kata Yunani *hermeios* mengacu pada seorang pendeta bijak Delphic. Kata *hermeios* dan kata kerja yang lebih umum *Hermeneuein* dan kata benda *Hermeneia* diasosiasikan pada Dewa Hermes, dari sanalah kata itu berasal. (Gordin, 2007:34). Dewa Hermes bertugas untuk menerjemahkan pesan Tuhan dari gunung Olympus ke dalam bahasa yang dimengerti oleh manusia. Oleh karena itu, Hermes harus

mampu menginterpretasikan atau menerjemahkan sebuah pesan kedalam bahasa yang digunakan oleh pendengarnya. Dengan demikian, kata hermeneutika yang diambil dari peran Hermes adalah sebuah ilmu atau seni menginterpretasikan (*the art of interpretation*) sebuah teks (Mulyono, 2013 : 16). Ada tiga komponen dalam proses tersebut yaitu mengungkapkan, menjelaskan, dan menerjemahkan (Palmer, 2005 : 15).

Ilmu komunikasi yang terus berkembang ikut memberi andil kepada dunia perfilman nasional, film menjadi salah satu media massa yang efektif menyampaikan pesan yang telah dikemas sedemikian rupa untuk menampilkan sebuah representasi, ide dan pemikiran kedalam sebuah cerita yang diangkat menjadi sebuah film. Ekspresi yang ditampilkan tampak dalam berbagai bentuk dan cerita, seperti mengangkat tema budaya, pendidikan, ekonomi, bahkan politik. Diharapkan dari film inilah penonton mendapatkan pelajaran dari apa yang mereka lihat itu merefleksikan keadaan masyarakat tempat masyarakat itu hidup. Ditinjau dari fenomena itulah peran yang dimainkan dalam sebuah film menjadi sarana komunikasi massa yang efektif dan mampu memunculkan makna yang tersembunyi dari sebuah teks, tayangan/*scene*, atau dialog. Sehingga alasan peneliti memilih teori hermeneutika sebagai pisau analisa dalam menemukan pesan *provokatif* yang ada dalam film. Karena hermeneutika akan mengambil peran mengupas tentang makna tersembunyi dalam teks, dialog dan adegan pada film, karena setiap interpretasi adalah usaha untuk memahami makna-makna yang masih terselubung dalam sebuah tayangan film. Hermeneutika juga tidak berdiri sendiri tapi ikut melibatkan berbagai disiplin yang relevan agar tafsir yang nantinya diharapkan dapat menjadi acuan yang terpercaya. Karna setiap elemen

atau struktur yang bersifat simbolik tidak bisa dipahami dengan sekedar melihat hubungan antar bagian tersebut. Di sisi inilah hermeneutika berperan penting untuk menafsirkan makna dan pesan yang tersembunyi dalam sebuah film menurut pandangan peneliti film.

Teks dalam film sendiri tidak hanya terbatas pada apa yang ditayangkan, tetapi selalu berkaitan dengan konteks, seperti yang terdapat dalam film *The Interview* dan *Red Dawn*, konteks dapat terlihat dari penggunaan setting tempat, adegan. Juga terdapat berbagai aspek yang bisa mendukung pemahaman makna lebih dalam lagi. Pada penelitian ini, hermeneutika menjadi sebuah analisis sekaligus teori yang digunakan untuk menemukan makna yang terkandung mengenai bentuk isi pesan provokatif dalam film *The Interview* dan *Red Dawn*.

### **C. Kerangka Pikiran**

Film adalah media untuk menyampaikan berbagai pesan kepada khalayak melalui sebuah alur cerita. Film juga merupakan media ekspresi *artistic* sebagai suatu alat bagi para seniman dan insane perfilman dalam rangka mengutarakan gagasan-gagasan dan ide cerita.

Pesan bermuatan propaganda merupakan pesan yang memiliki satu kesatuan upaya untuk pencapaian tujuan ke arah yang diinginkan dari pelaku propaganda. Pesan bermuatan propaganda merupakan contoh perilaku yang digunakan pelaku propaganda untuk menyampaikan suatu kepentingan politik yang ingin dicapai. Berangkat dari berbagai pemahaman pengertian diatas menunjukkan bahwa pesan bermuatan propaganda memiliki arti tentang segala sesuatu yang berhubungan

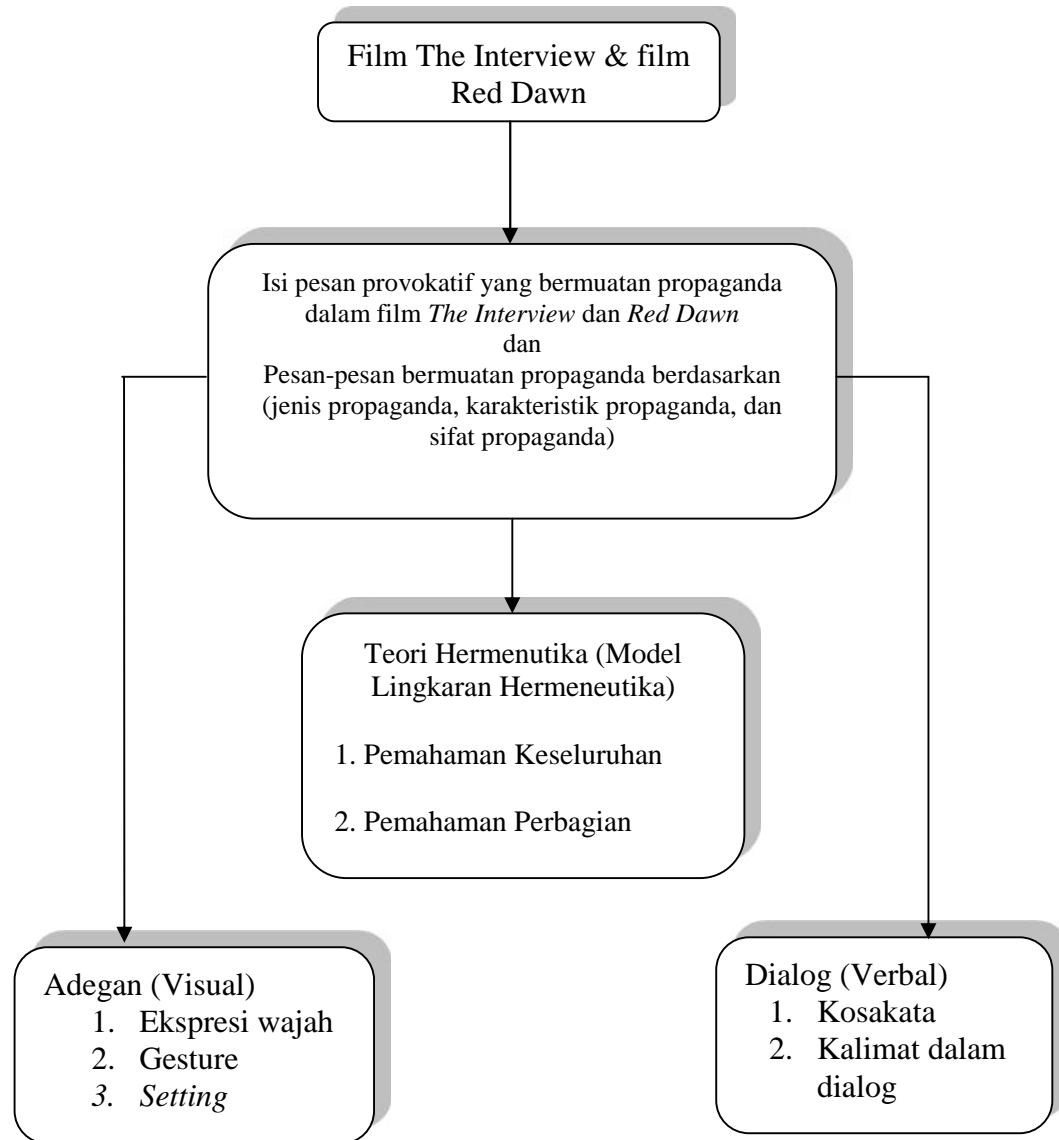


dengan suatu kepentingan salah satu pihak dan berupaya mempengaruhi, agar tujuannya tercapai.

Pesan-pesan bermuatan propaganda disampaikan lewat cerita dalam film, melalui bahasa film. Bahasa adalah medium yang menjadi perantara kita dalam memaknai sesuatu, memproduksi, dan memahami makna. Penelitian ini akan menjabarkan pesan-pesan bermuatan propaganda yang terkandung dalam film yang dilihat dari jenis propaganda dan tujuan propaganda, kemudian efek yang terbentuk dari propaganda dalam film tersebut. Pada penelitian ini akan difokuskan sesuai dengan fokus penelitian yaitu analisis isi pesan propaganda dalam film buatan Amerika Serikat tentang Korea Utara. Untuk menunjukkan representasi pesan propaganda pada film, penelitian ini menggunakan lingkaran hermeneutika. Dalam hal ini *hermeneutic* merupakan sebuah teori yang mampu membantu peneliti memahami dan menemukan makna yang terkandung dalam suatu film melalui proses penelitian pada adegan (Ekspressi wajah, *gesture*, *setting*) dan dialog (Kosakata dan kalimat dalam dialog) yang diperankan dalam kedua film tersebut. Sehingga setiap penonton dapat melihat dengan pasti film *The Interview* dan *Red Dawn* ini menyampaikan pesan-pesan bermuatan propaganda.

Adapun kerangka pikir dari penelitian ini yaitu :

**Gambar 1.**  
**Bagan Kerangka Pikir**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Paradigma Penelitian**

Paradigma adalah suatu cara pandang untuk memahami *kompleksitas* dunia nyata. Paradigma tertanam kuat dalam sosialisasi para penganut dan praktisinya. Paradigma menunjukkan pada mereka apa yang penting, absah, dan masuk akal. Paradigma juga bersifat normatif, menunjukkan kepada praktisinya apa yang harus dilakukan tanpa perlu melakukan pertimbangan eksistensi alat atau epistemologis yang panjang.

Paradigma dalam penelitian ini adalah paradig *konstruktivis*. Paradigma ini memandang bahwa kenyataan itu hasil konstruksi atau bentukan dari manusia itu sendiri. Kenyataan itu bersifat ganda, dapat dibentuk, dan merupakan satu keutuhan. Kenyataan ada sebagai hasil bentukan dari kemampuan berpikir seseorang. Pengetahuan hasil bentukan manusia itu tidak bersifat tetap tetapi berkembang terus. Penelitian kualitatif berlandaskan paradigma *konstruktivisme* yang berpandangan bahwa pengetahuan itu bukan hanya merupakan hasil pengalaman terhadap fakta, tetapi juga merupakan hasil konstruksi pemikiran subjek yang diteliti.

Pengenalan manusia terhadap realitas social berpusat pada subjek dan bukan pada objek, hal ini berarti bahwa ilmu pengetahuan bukan hasil pengalaman semata, tetapi merupakan juga hasil konstruksi oleh pemikiran.

### **B. Tipe Penelitian**

Tipe penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penggambaran pengalaman dan pemahaman berdasarkan hasil pemaknaan sebagai bentuk pengalaman sesuai dengan karakteristik sasaran penelitian.

Penulis menggunakan tipe penelitian deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan representasi dari fenomena tertentu serta berusaha menganalisisnya sesuai dengan kenyataan dan data yang diperoleh. Fenomena disini adalah mengenai isi pesan *provokatif* yang bermuatan propaganda dalam film *The Interview* dan *Red Dawn*.

### **C. Metode Penelitian**

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Penelitian ini menggunakan paradigma kritis yang mana pada ilmu komunikasi khususnya pada kajian media dan budaya, pendekatan kritis pada umumnya selalu melihat dalam konteks yang luas, tidak hanya pada sebuah level saja namun juga mengeksplorasi level lain yang ikut berperan dalam sebuah peristiwa.

Dalam konteks pendekatan kualitatif ini alat yang digunakan untuk menganalisa adalah dengan memakai Lingkaran Hermeneutika. Hermeneutika berkaitan

dengan pemaknaan suatu analog-teks (contoh analog teks adalah organisasi, dalam hal ini peneliti dating kemudian memahaminya secara lisan dan data tekstual). Pertanyaan dasar adalah: apa arti teks itu? Hal itu berarti interpretasi, dalam hal yang relevan dengan hermeneutik, adalah upaya untuk membuat jelas, membuat sesuatu memiliki makna sesuatu objek studi. Karena itu objek itu harus dalam bentuk teks, atau analog teks, yang biasanya kabur, remang-remang, kadang-kadang bertentangan satu dengan lainnya. Interpretasi bermaksud agar yang tidak jelas menjadi jelas dalam suatu pemahaman yang berarti.

Adapun proses analisis di atas juga tidak terlepas dari metode penelitian-penelitian terdahulu yang menyangkut tentang propaganda dalam film dengan menggunakan hermeneutika.

Untuk memahami satu bagian dari teks yang diinterpretasi, penafsir harus memahami teks secara keseluruhans upaya dapat menempatkan bagian teks tersebut kedalam konteksnya. Namun untuk memahami keseluruhan isi teks tentu saja dibutuhkan pemahaman dari seluruh bagian-bagiannya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ast dan Schleiermacher mengenai prinsip lingkaran hermeneutika .Ast dan Schleiermacher berpendapat keseluruhan lingkaran hermeneutica itu memperoleh maknanya dari bagian-bagian teks dan bagian-bagian tersebut hanya dapat dipahami dengan mengacu kepada keseluruhan teks (Richard E. Palmer, 2005:133). Sejalan dengan pemikiran Dilthey mengatakan “makna” adalah apa yang diperoleh dari pemahaman keseluruhan dan bagian-bagian lingkaran hermenutika tersebut (Richard E. Palmer, 2005:133).

Makna merupakan sesuatu yang bersifat historis, ia merupakan suatu hubungan keseluruhan teks kepada bagian-bagian teks.

Adapun proses analisis di atas juga tidak terlepas dari fokus penelitian ini yaitu pesan-pesan *provokatif* di film yang menjadi objek penelitian, dan diakhiri dengan munculnya pemahaman baru yang merupakan hasil pesan-pesan bermuatan propaganda dalam film *The Interview* dan *Red Dawn*.

#### **D. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah konstruk bahasa berupa kata dan kalimat serta adegan (*visual*) yang merepresentasikan isi pesan *provokatif* yang memiliki makna propaganda didalam film *The Interview* dan *Red Dawn*.

#### **E. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif adalah fokus kajian penelitian atau pokok soal yang hendak diteliti, mengandung penjelasan mengenai dimensi-dimensi apa yang menjadi pusat perhatian dan hal yang kelak dibahas secara mendalam dan tuntas (Bungin, 2003:41). Adapun fokus penelitian pada penelitian ini adalah adegan atau *scene* dalam film *The Interview* dan *Red Dawn* yang berkaitan dengan Propaganda Politik .

#### **F. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua:

- a. Data Primer: Film "*The Interview* dan *Red Dawn*"
- b. Data Sekunder: didapatkan melalui studi literature seperti buku, majalah, artikel yang mendukung penelitian.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### **a. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

### **b. Studi Kepustakaan (Studi Literatur)**

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Nazir,1988:111).

### **c. Analisis Teks**

Van Dijk melihat suatu teks terdiri atas beberapa bagian struktur yang masing-masing saling mendukung. Dalam hal ini membaginya dalam tiga tingkat. Pertama, struktur makro, ini merupakan makna global atau umum dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihat topic atau tema yang dikedepankan dalam suatu teks. Kedua, super struktural yaitu merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks. Bagaimana bagian-bagian teks tersusun secara utuh. Ketiga, struktur mikro adalah makna wacana yang diamati dari bagian terkecil dari suatu teks semisal, kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, parafrase, dan gambar. (Eriyanto, 2011).

## H. Teknik Analisa Data

Sesuai dengan sifat Lingkaran Hermeneutik yang bekerja *intuitif* atau secara psikologis, maka secara garis besar penulis menyederhanakan proses pemahaman tersebut menjadi dua bagian yakni pemahaman keseluruhan yang didapatkan dari hasil analisis naratif dan pemahaman bagian yang didapat dengan memfokuskan diri pada identifikasi satu analisis data yang sesuai dengan inti permasalahan. Adapun penggunaan tahapan analisis data adalah dengan meninjau kembali beberapa penelitian terdahulu tentang film yang menggunakan metode hermeneutic sebagai proses interpretasi. Secara *konkret*, analisis data pada film ini dengan beberapa tahap sebagai berikut:

### 1. Menonton dan Membaca Film

Suatu makna dalam teks dapat timbul ketika makna tersebut dibaca. Melalui proses pengulangan baca maka penafsir akan semakin memahami konteks cerita yang didapat sehingga memperoleh tahap pemahaman awal. Hal ini pula yang dinyatakan oleh Jaques Derrida bahwa teori interpretasi pada dasarnya adalah teori membaca, yang pada akhirnya juga merupakan teori tentang teks. Pemahaman seseorang tergantung pada bagaimana ia membaca teks. (Sumaryono,1999:133).

### 2. Memahami makna keseluruhan cerita dengan analisis naratif:

- a. Membuat sinopsis
- b. Identifikasi karakter penokohan, latar, tempat, dan waktu
- c. Penelusuran alur



3. Memahami bagian-bagiannya yang berupa satu analisis data, seperti kata, kalimat, relasi kalimat, maupun berbagai bentuk ungkapan dan hubungan antar teks atau realita dengan menyalin tuturan kata dalam film sesuai dengan focus permasalahan. Secara *konkret* hasilnya berupa table spesifikasi.
4. Mendaftar wacana-wacana yang sudah teridentifikasi dalam film sesuai dengan focus permasalahan berdasarkan poin 2 dan 3. Secara konkret hasilnya berupa table spesifikasi.
5. Apabila belum mendapatkan pemahaman secara optimal, maka proses dapat diulangi sampai dirasa cukup.
6. Menyusun kesimpulan pemahaman berdasarkan poin 1,2,3,4, dan 5.

### **I. Unit Analisis**

Unit analisis adalah suatu yang berkaitan dengan fokus / komponen yang diteliti. Unit analisis suatu penelitian dapat berupa individu, kelompok, organisasi, benda, wilayah dan waktu tertentu sesuai dengan fokus permasalahannya. Unit analisis yang berupa benda dapat berupa buku, kitabsuci, gagasan/pikiran, naskah, undang-undang, kebijakan-kebijakan, cerita-cerita rakyat dan sebagainya.

Unit analisis yang dijadikan bahan kajian dalam penelitian ini adalah adegan visual (ekspresi, *gesture*, *setting*) dan dialog verbal (kosakata dan kalimat dalam dialog) serta sumber-sumber lain yang membahas itu (artikel atau internet).

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Profil Film *The Interview***

Film *The Interview* menjadi film terlaris tahun pada 2014 untuk *video-on-demand* (VOD) di Google Play dan YouTube (ANTARA News). Film ini bergenre *Action-Commedy*, tapi dibalut dengan alur cerita yang menarik dan dibumbui dengan unsur-unsur propaganda didalamnya. Film ini menjadi film yang kontroversi dan sempat mendapat ancaman dari beberapa pihak untuk tidak menayangkan film tersebut di bioskop-bioskop Negara lain.

Sony Pictures Entertainment akhirnya menayangkan film kontroversial *The Interview* di sejumlah bioskop mulai Kamis (25/12/2014), setelah sebelumnya diwarnai sejumlah ancaman dan aksi peretasan terhadap situs perusahaan. Film ini menuai kontroversi karena menayangkan adegan upaya pembunuhan pemimpin Korea Utara Kim Jong-Un oleh dua mata-mata Amerika Serikat CIA yang menyamar sebagai jurnalis.

Diplomat Korea Utara di Persatuan Bangsa Bangsa, Kim Song mengaku, pemerintahnya tidak akan melakukan "reaksi fisik" atas pemutaran film tersebut. Namun, Korea Utara tetap mengutuk film yang dianggap menghina kedaulatan negara dan pemimpin mereka.

"(Film ini) penghinaan terhadap kedaulatan kami dan kehormatan pemimpin tertinggi kami yang tak bisa dimaafkan," kata Kim Song, dilansir dari *Associated Press*.



Gambar 1. Cover Film *The Interview*

**Jenis Film** : *Action-Commedy*

**Produksi** : Columbia Pictures

**Produser** : Evan Goldberg, James Weaver

**Penulis Skenario** : Evan Goldberg, Seth Rogen

**Sutradara** : Seth Rogen, Evan Goldberg

**Durasi** : 112 Menit

**Pemain Utama** : Seth Rogen, James Franco, Lizzy Caplan, Randall Park

**Pemain Dalam Film The Interview** :

- 1) James Franco sebagai David Skylark.
- 2) Seth Rogen sebagai Aaron Rapoport.
- 3) Lizzy Caplan sebagai Agen Lacey.
- 4) Randall Park sebagai Kim Jong-un.
- 5) Diana Bang sebagai Sook.
- 6) Timothy Simons sebagai Malcolm.
- 7) Charles Rahi Chun sebagai Jenderal Jong.
- 8) Rob Lowe sebagai diri sendiri.
- 9) Nicki Minaj sebagai diri sendiri.
- 10) Eminem sebagai diri sendiri.
- 11) Kanye West sebagai diri sendiri.

Tanggal Edar : 25 Desember 2014

## 1) Daftar Pemeran Utama Film *The Interview*

### 1) Seth Rogen



Gambar 2. Seth Rogen sebagai Aaron Rapoport

Seth Rogen lahir di Vancouver, British Columbia, Kanada pada tanggal 15 April 1982; umur 33 tahun adalah seorang pemeran, produser,

dan penulis berkebangsaan Kanada. Bermain di film utamanya seperti *Donnie Darko*, *You, Me and Dupree*, *Zack and Miri Make a Porno*, *Fanboys*, dan *Observe and Report*. Berkariier di dunia film sejak tahun 1995.

Pada tahun 2014 dia bermain dalam film *The Interview* sebagai pemeran utama, dalam film tersebut dia berperan sebagai Aaron Rapoport sebagai produser acara tabloid selebriti di TV populer *Skylark Tonight*, dan sekaligus menjadi sutradara dalam pembuatan film *The Interview*.

## 2) James Franco



Gambar 3. James Franco sebagai David Skylark

James Franco lahir di Palo Alto, California, AS pada tanggal 19 April 1978 umur 37 tahun, merupakan seorang aktor, sutradara, dan produser berkebangsaan Amerika Serikat. Dia bermain di film utamanya seperti *Tristan & Isolde*, *Annapolis*, dan *Flyboys*. Dia berkariier di dunia film sejak tahun 1999 dan terkenal sejak berperan sebagai Harry Osborn di film "*Spider-Man*" (2002).

Pada tahun 2014 dia bermain dalam film *The Interview* sebagai pemeran utama, dalam film tersebut dia berperan sebagai David Sklylark sebagai

wartawan yang akan mewawancarai pemimpin tertinggi Korea Utara yaitu Kim Jong Un.

### 3) Lizzy Caplan



Gambar 4. Lizzy Caplan sebagai Agen Lacey

Elizabeth Anne Lizzy Caplan lahir di Los Angeles pada tanggal 30 Juni 1982 adalah seorang aktris Amerika. Dia dikenal karena perannya dalam film seperti *Mean Girls* (2004), *Cloverfield* (2008), *Hot Tub Time Machine* (2010), *The Interview* (2014), dan *Bachelorette* (2012). Perannya dalam televisi yang paling penting termasuk Marjee Sorelli di *[[Related]*, Kat Warbler di *The Class*, Amy Burley di *True Blood*, Casey Klein di *Party Down*, dan Virginia Johnson di *Master of Sex*.

Pada tahun 2014 dia bermain dalam film *The Interview* sebagai pemeran utama, dalam film tersebut dia berperan sebagai agen Lacey dari CIA yang merekrut Dave dan Aaron agar mewawancarai pemimpin tertinggi Korea Utara yaitu Kim Jong Un untuk melakukan upaya pembunuhan.

#### 4) Randall Park



Gambar 5. Randall Park sebagai Kim Jong Un

Randall Park lahir di Los Angeles, California, United States pada 23 Maret 1974 dia adalah seorang actor Amerika, komedian , penulis , dan sutradara .Memulai karier sejak tahun 2003 dalam sebuah film pendek berjudul Dragon of Life. Beberapa film dan puluhan program TV pun pernah ia bintang. Salah satunya, film Larry Crowne bersama Tom Hanks.

Pada tahun 2014 dia bermain dalam film *The Interview* dan berperan sebagai Kim Jong - Un. Awal keterlibatan Park dalam *The Interview* dimulai dari rekomendasi sutradara Nick Stoller pada Seth Rogen. Di film itu, Rogen menjadi sutradara sekaligus produser televisi yang dikisahkan akan mewawancarai Kim, Aaron Rapoport.

#### 2) Sinopsis Film *The Interview*

Dalam film jenis action-comedy *The Interview*, Dave Skylark (James Franco) dan produser Aaron Rapoport (Seth Rogen) menjalankan sebuah acara tabloid

selebriti di TV populer Skylark Tonight. Ketika mereka menemukan bahwa diktator Korea Utara yaitu Kim Jong-un (Randall Park) adalah penggemar acara tersebut, maka mereka akan mengadakan wawancara dengan dia dalam upaya untuk melegitimasi diri mereka sebagai wartawan.

Dave dan Aaron mempersiapkan diri untuk melakukan perjalanan ke Pyongyang, tapi rencana mereka berubah ketika CIA merekrutnya menjadikannya orang yang paling berkualitas, dan tidak pernah mereka bayangkan, yaitu agar membunuh Kim Jong-un .

### 3. Sutradara



Seth Rogen

**Seth Rogen** (lahir 15 April 1982; umur 34 tahun) adalah seorang pemeran, produser, dan penulis berkebangsaan Kanada. Bermain di film utamanya seperti *Donnie Darko*, *You, Me and Dupree*, *Zack and Miri Make a Porno*, *Fanboys*, dan *Observe and Report*. Dilahirkan di Vancouver. Berkariier di dunia film sejak tahun 1995.



## Filmografi

- *Freaks and Geeks* TV (1999)
- *Undeclared* TV (2001)
- *Donnie Darko* (2001)
- *Anchorman: The Legend of Ron Burgundy* (2004)
- *The 40-Year-Old Virgin* (2005)
- *You, Me and Dupree* (2006)
- *Knocked Up* (2007)
- *Superbad* (2007)
- *The Spiderwick Chronicles* (2008)
- *Drillbit Taylor* (2008)
- *Kung Fu Panda* (2008)
- *Step Brothers* (2008)
- *Pineapple Express* (2008)
- *Zack and Miri Make a Porno* (2008)
- *Fanboys* (2009)
- *Monsters vs. Aliens* (2009)
- *Observe and Report* (2009)
- *Funny People* (2009)
- *The Green Hornet* (2010)
- *Kung Fu Panda 2: Pandamonium* (2011)
- "The Interview" (2014)

Pada tahun 2014 dia bermain dalam film *The Interview* sebagai pemeran utama, dalam film tersebut dia berperan sebagai Aaron Rapoport sebagai produser acara tabloid selebriti di TV populer Skylark Tonight, dan sekaligus menjadi sutradara dalam pembuatan film *The Interview*([https://id.wikipedia.org/wiki/Seth\\_Rogen](https://id.wikipedia.org/wiki/Seth_Rogen)).

### **B. Profil Film Red Dawn (2012)**

Film Red Dawn 2012 ini merupakan *remake* dari film Red Dawn terdahulu yang dibuat pada tahun 1984 yang sempat menjadi mega-hit di tahun tersebut, perbedaan di film Red Dawn 2012 kali ini, jika di film Red Dawn 1984 musuhnya adalah tentara dari negara Uni Soviet yang menginvasi Amerika, tetapi karena perang dingin antara Amerika dan Uni Soviet sudah berlalu maka musuhnya kali ini (Red Dawn 2012) adalah tentara China.

Namun, karena berbagai pertimbangan dan sempat diprotes di *Internet* oleh para *blogger* China, maka akhirnya pihak MGM dan Sony menggantinya dari tentara China yang menginvasi Amerika menjadi tentara Korea Utara.



Gambar 6. Cover Film Red Dawn (2012)

**Jenis Film :** *Action, adventure, drama, remake*

**Produksi :** Contrafilm, Metro-Goldwyn-Mayer, United Artists, Vincent Newman Entertainment.

**Produser :** Beau Flynn, Tripp Vinson

**Penulis Skenario :** Carl Ellsworth

**Sutradara :** Dan Bradley

**Durasi :** 112 Menit

**Pemain Utama :** a. Chris Hemsworth as Jed Eckert

b. Adrienne Palicki as Toni

c. Josh Peck as Matt Eckert

d. Josh Hutcherson as Robert

e. Isabel Lucas as Erica

f. Connor Cruise as Daryl Jenkins

g. Jeffrey Dean Morgan as Sergeant Major Andrew Tanner

**Pemain Dalam Film Red Dawn (2012) :**

1. Chris Hemsworth as Jed Eckert
2. Josh Peck as Matt Eckert
3. Josh Hutcherson as Robert Kitner
4. Adrienne Palicki as Toni Walsh
5. Isabel Lucas as Erica Martin
6. Connor Cruise as Daryl Jenkins
7. Jeffrey Dean Morgan as Sergeant Major Andrew Tanner
8. Kenneth Choi as Cpl. Smith
9. Edwin Hodge as Danny Jackson
10. Brett Cullen as Tom Eckert
11. Alyssa Diaz as Julie Goodyear
12. Julian Alcaraz as Greg Goodyear
13. Michael Beach as Mayor Jenkins
14. Will Yun Lee as Captain Cho
15. Matt Gerald as Sgt. Hodges
16. Steve Lenz as Pete
17. Mark Schlereth as Coach Dolen

Tanggal Edar : 21 November 2012

## 1. Daftar Pemeran Utama Film Red Dawn (2012)

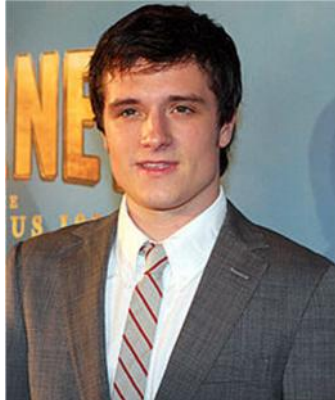
### 1) Chris Hemsworth



Gambar 7. Chris Hemsworth sebagai Jed Eckert

Chris Hemsworth lahir di Melbourne, Australia, 11 Agustus 1983; umur 32 tahun adalah aktor Australia, dia dikenal atas perannya sebagai Thor dalam film-film Marvel Studios seperti Thor (2011), The Avengers (2012), dan Thor: The Dark World (2013); serta sebagai Kim Hyde dalam serial TV Australia, Home and Away (2004). Ia juga membintangi beberapa film lainnya seperti Star Trek (2009), A Perfect Getaway (2009), The Cabin in the Woods (2012), Snow White and the Huntsman (2012), Red Dawn (2012), dan Rush (2013). Hemsworth juga akan berperan dalam film adaptasi *In the Heart of the Sea*, yang diangkat dari buku karangan Nathaniel Philbrick.

## 2) Josh Hutcherson



Gambar 8. Josh Hutcherson sebagai Robert Kitner

Joshua Ryan "Josh" Hutcherson lahir di Union, Kentucky, Amerika Serikat, pada tanggal 12 Oktober 1992; umur 23 tahun, dia adalah aktor dari Amerika Serikat, dia berperan sebagai Jesse Aarons dalam film *Bridge to Terabithia* dan dia juga berperan dalam beberapa film lainnya seperti *Zathura* dan *Journey to the Center of the Earth*. Pada tahun 2012 dia bermain dalam film *Red Dawn* (2012) dan menjadi pemain utama, berperan sebagai Robert.

## 3) Jeffrey Dean Morgan



Gambar 9. Jeffrey Dean Morgan sebagai *Sergeant Major Andrew Tanner*

Jeffrey Dean Morgan lahir pada tanggal 22 April 1966; umur 49 tahun adalah seorang aktor Amerika yang terkenal sebagai pemeran Denny Duquette dalam serial *Grey's Anatomy*, patriark John Winchester dalam serial *Supernatural*, dan sebagai The Comedian dalam filmpahlawan super tahun 2009, *Watchmen*.

Dimulai dengan film tahun 1991, *Uncaged*, Morgan telah tampil dalam 15 film. Sebagian besar, Morgan tampil dalam serial televisi. Dia adalah bintang acara televisi tahun 1996-1997 *The Burning Zone*; berperan sebagai Dr. Edward Marcuse dan muncul dalam 10 dari 19 episode pada musim itu. Sejak tahun 2000, ia telah tampil dalam berbagai acara televisi seperti *ER*, *JAG*, *Walker*, *Texas Ranger*, *Angel*, *Tru Calling*, *CSI: Crime Scene Investigation*, *Sliders*, *The O.C.*, dan *Monk*

Pada tahun 2012 Jeffrey Dean Morgan bermain dalam film *Red Dawn* (2012) sebagai pemeran utama, dia berperan sebagai Letnan Kolonel Andrew Tanner.

#### 4) **Adrienne Palicki**



Gambar 10. Adrienne Palicki sebagai Toni Walsh

Adrienne Palicki, merupakan seorang aktris cantik dan seksi yang berasal dari jagad industri hiburan Hollywood. Wanita cantik kelahiran Toledo,

Ohio, Amerika Serikat, pada 6 Mei 1983 ini mulai dikenal luas oleh seluruh kalangan masyarakat internasional setelah dirinya membintangi beberapa film-film layar lebar ternama dalam industri perfileman Hollywood seperti, 'Legion', 'Red Dawn', dan juga 'G.I. Joe: Retaliation'. Adrienne sendiri pun saat ini sudah termasuk sebagai salah seorang selebriti cantik yang sudah sangat populer di dunia hiburan internasional. Bahkan, dirinya pun sudah cukup banyak membintangi film-film layar lebar dan juga serial televisi.

Adrienne Palicki mengawali karirnya dalam jagad industri hiburan Hollywood pada tahun 2003, melalui film layar lebar yang berjudul 'Getting Rachel Back' sebagai Rachel. Dalam film tersebut dirinya terbilang cukup sukses menarik perhatian seluruh kalangan masyarakat. Bahkan, meski film tersebut hanya termasuk sebagai film yang berdurasi singkat, namun penampilannya dalam film tersebut, membuat dirinya mendapat sorotan dari banyak produser film. Pada tahun 2004 popularitasnya mulai menanjak setelah dirinya ikut terlibat dalam film serial televisi yang berjudul 'Smallville' sebagai Kara. Dalam film ini dirinya pun cukup mampu memperlihatkan bakat aktingnya yang sangat luar biasa. Bahkan, sejak saat itu dirinya pun mulai dibanjiri tawaran untuk bermain film. Popularitasnya semakin meroket saat dirinya membintangi film serial televisi yang berjudul 'Supernatural' dan juga 'Friday Night Lights'. Tak hanya bertindak dalam dunia akting, kecantikannya dan juga keseksian dari bentuk tubuhnya, pun mulai merambah ke dunia modeling.



Bahkan, saat ini Adrienne pun sudah cukup sering tampil diberbagai edisi majalah-majalah ternama Hollywood.

Pada tahun 2012 dia membintangi film layar lebar yaitu “Red Dawn” dan berperan sebagai Toni Walsh dalam film tersebut.

#### 5) Josh Peck



Gambar 11. Josh Peck sebagai Matt Eckert

Joshua ' michael peck ' josh lahir di New York City, New York, AS pada tanggal 10 november 1986, dia adalah seorang aktor Amerika Serikat . Josh nichols bermain di komedi nickelodeon *live-action dan drake*. Josh memulai karirnya sebagai anak seorang aktor pada akhir dan awal 1990 – 2000an , dan dikenal untuk menjadi seorang penonton pada perannya dalam acara amanda . Josh dikenal setelah dia membintangi beberapa film seperti *Mean Creek , Drillbit Taylor ,The Wackness, ATM, and Red Dawn*. Dia mengisi suara casey jones dalam film *Teenage Mutant Ninja Turtles*.

Pada tahun 2012 Josh bermain dalam film layar lebar yaitu “Red Dawn” dan berperan sebagai Matt Eckert, yakni pemuda asal Amerika Serikat yang berusaha melawan tentara dari Korea Utara.

#### 6) Isabel Lucas



Gambar 12. Isabel Lucas sebagai Erica Martin

Isabel Lucas lahir di Melbourne pada tanggal 29 Januari 1985 umur 30 tahun adalah model berkebangsaan Australia. Namanya dikenal melalui perannya dalam film *Home and Away* (2003–2006), *Transformers: Revenge of the Fallen* (2009), *Daybreakers* (2009), *The Pacific* (2010), *Immortals* (2011), dan *Red Dawn* (2012). Tahun 2014, dia tampil bersama Nick Jonas dalam film bergenre thriller *Careful What You Wish For*.

Isabel Lucas belajar seni peran beberapa tahun selama dia menjalani pendidikan. Kemudian dia melanjutkan di Victoria College of Arts dan Queensland University of Technology. Saat dia berlibur dia berkenalan dengan pencari bakat, Sharron Meissner, lalu mengikuti audisi untuk peran Kit Hunter untuk *Home and Away*. Julie McGauran sebagai produser acara merasa peran yang tidak tepat untuk Isabel, sehingga dia menciptakan karakter baru untuk Isabel, Tasha Andrews. Selama bekerja sama dengan Steven Spielberg dalam miniseri *The Pacific*, Spielberg menunjuk Isabel bermain dalam Alice dalam salah satu sequel *Transformers: Revenge of the Fallen* yang bertindak sebagai produser, bersama sutradara Michael Bay. Tahun itu pula, dia

mendapatkan peran dalam film Red Dawn yang merupakan produksi ulang tahun 1984 bersama Josh Peck, Josh Hutcherson, dan Home and Away.

## 7) Connor Cruise



Gambar 13. Connor Cruise sebagai Daryl Jenkins

Connor Cruise lahir di Florida, United States pada tanggal 17 januari 1995 adalah seorang actor Amerika dan Disk Jookey . Pada saat usia 1 bulan , connor diadopsi oleh Tom Cruise dan Nicole Kidman . Connor dibesarkan dalam keluarga hollywood di Los Angeles .Dia sekolahkan “*Home Schooling*” dan tidak diizinkan oleh ayahnya untuk bermain diluar rumah hingga dia menginjak umur 10 tahun. Connormengikuti bisnis keluarganya , penampilan pertamanya ketika ia berumur 13 tahun dalam film Seven Pound bersama WillSmith. Empat tahun kemudian ,Connor menjadi bintang , bertemu dengan Jeffrey Dean Morgan dan Chrishemsworth.

Pada tahun 2012 Connor bermain dalam film Red Dawn . Dalam film tersebut Connor digambarkan bahwa dia diadopsi .Selain itu,Connor adalah seorangDj dan pernah bermain di seluruh dunia .

## **2. Sinopsis Film Red Dawn (2012)**

Red Dawn adalah sebuah nama kota di negara bagian Washington dan suatu hari kota ini dikejutkan oleh serangan mendadak dari tentara asing diterjunkan dari langit menggunakan parasut. Amerika Serikat akhirnya dikejutkan oleh serangan invasi dari Korea Utara dimana kota Red Dawn menjadi salah satu targetnya.

Cepat dan tanpa peringatan, para penduduk sipil menyadari bahwa mereka menjadi tawanan dan kota mereka telah berada dibawah pendudukan tentara musuh. Memutuskan untuk melawan, sekelompok pemuda mencari perlindungan di hutan terdekat, melatih dan mengatur kembali kekuatan mereka untuk membentuk sebuah kelompok pejuang gerilya. Dengan mengambil inspirasi dari maskot sekolah mereka, mereka akhirnya menamakan dirinya the Wolverines, bersama-sama mereka melindungi satu sama lain, membebaskan kota mereka dari invasi dan merebut kembali kemerdekaan mereka.

### 3. Sutradara



Bradley Cooper

Bradley Cooper adalah seorang artis film dan televisi asal Amerika Serikat yang lahir di Philadelphia, Pennsylvania pada tanggal 5 Januari 1975. Ibunya yang bernama Gloria (nee Campano) adalah seorang campuran Italia-Amerika dan ayahnya yang bernama Charlie Cooper adalah campuran Iran-Amerika.

Setelah lulus dari Germantown Academy pada 1993 dia melanjutkan pendidikannya ke Villanova University selama satu tahun kemudian pindah ke Georgetown University dan lulus pada 1997, dia pernah tinggal di perancis selama 6 bulan. Setelah itu dia belajar di Actor Studio Drama School dan berakting dalam episode-episode *INSIDE THE ACTOR STUDIO* sebagai *Steven Spielberg, Ron Howard, Robert De Niro, Jack Lemmon, dan Clint Eastwood.*

Juni 2012, Bradley Cooper sempat dikabarkan dekat dengan Scarlett Johansson, lawan mainnya dalam film *HE'S JUST NOT THAT INTO YOU*. Gosip ini merebak setelah keduanya tertangkap kamera sedang makan bersama di sebuah restoran. Saat itu keduanya tampak sangat dekat. Gosip ini

semakin kuat setelah Bradley dikabarkan putus dengan kekasihnya, bintang film *AVATAR*, Zoe Saldana.

September 2012, gosip antara Bradley Cooper dan Scarlet Johansson terbantahkan dengan kembalinya Cooper ke pelukan Zoe Saldana. Meskipun keduanya tak pernah mengkonfirmasi status hubungan mereka, namun pasangan ini sering tampil mesra di muka umum.

## **KARIR**

Dia mulai terkenal sejak membintangi film berjudul Cooper memuai karirnya dengan berakting dalam serial televisi berjudul *SEX AND THE CITY* pada tahun 1998. Dia juga menjadi pembawa acara *GLOBE TREKKER*. Cooper membuat film debut pertamanya di *Wet Hot American Summer* tahun 2001. Dia juga berperan dalam film komedi berjudul *WEDDING CRASHES* dan *FAILURE TO LAUNCH* sebagai *Matthew McConaughey*.

Maret 2006 Cooper mengasah kembali kemampuan aktingnya dalam *THREE DAYS OF RAIN* bersama Julia Roberts dan Paul Rudd di teater Bernard B Jacobs.

## **FILMOGRAFI**

2001 : *WET HOT AMERICAN SUMMER*

2002 : *MY LITTLE EYE*

2002 : *CARNIVAL KNOWLEDGE*

2002 : *STELLA SHORT 1998-2001*

2005 : *WEDDING CRASHES*

2006 : *FAILURE TO LAUNCH*

2007 : *THE COMEBACKS*

2008 : *OLDER THAN AMERICA*

2008 : *THE ROCKER*

2008 : *THE MIDNIGHT MEAT TRAIN*

2008 : *YES MAN*

2009 : *HE'S JUST NOT THAT INTO YOU*

2009 : *THE HANGOVER*

2009 : *ALL ABOUT STEVE*

2009 : *NEW YORK, I LOVE YOU*

2010 : *VALENTINE'S DAY*

2010 : *THE A TEAM*

2010 : *CASE 39*

2011 : *THE HANGOVER PART II*

2012 : *THE WORDS*

2012 : *HIT AND RUN*

2012 : *THE SILVER LININGS PLAYBOOK*

2012 : *THE PLACE BEYOND THE PINES*

2013 : *THE HANGOVER PART III*

#### SERIAL TELEVISI

1999 : *SEX AND THE CITY*

2000-2001 : *THE \$TREET*

2003 : *MISS MATCH*

2003 : *THE LAST COWBOY*

*2004 : TOUCHING EVIL*

*2004 : I WANT TO MARRY RYAN BANKS*

*2004-2005 : JACK AND BOBBY*

*2005 : LAW AND ORDER: SPECIAL VICTIMS UNIT*

*2005 : LAW AND ORDER: TRYAL BY JURY*

*2001-2006 : ALIAS*

*2005-2006 : KITCHEN CONFIDENTIAL*

*2007-2009 : NIP / TUCK*

*2010 : INSIDE THE ACTOR'S STUDIO*

Pada tahun 2012 Dan Bradley menyutradarai film Red Dawn, dia adalah sutradara debutan yang berusaha untuk mengangkat dua topik secara bersamaan: yang pertama ingin diusung oleh film ini adalah rasa patriot kepada bangsa saat mereka diinvasi oleh negara lain sementara yang kedua adalah aksi baku tembak yang seru ala video game.



## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Fokus penelitian ini adalah mengenai pesan provokatif yang bermuatan propaganda dengan sumber data yang berasal dari film buatan Amerika Serikat yang menggambarkan tentang Korea Utara, yaitu “*The Interview* dan *Red Dawn*”. Penulis menggunakan Lingkaran Hermeneutik dalam melihat fokus masalah ini.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang menggambarkan bentuk dan pola propaganda politik dalam film tersebut, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Film *The Interview* dan *Red Dawn* mengkomunikasikan tentang adanya isi pesan provokatif yang bermuatan propaganda politik. Masalah adanya kebohongan terhadap isi pesan-pesan yang disampaikan kepada publik terdapat dalam kedua film ini “*The Interview* dan *Red Dawn*”.
2. Isi pesan provokatif yang bermuatan propaganda politik yang diambil dari film *The Interview* dan *Red Dawn* yang menjadi objek penelitian ini memperlihatkan adanya upaya dari Amerika Serikat yang mencoba menggambarkan kepada dunia tentang kehidupan di Korea Utara, yang

*notabane* nya Korea Utara adalah negara yang tertutup dan jarang terekspose oleh media.

3. Film *The Interview* menampilkan sebanyak 8 adegan/*scene* dan film *Red Dawn* sebanyak 7 adegan/*scene* yang menampilkan isi pesan provokatif yang bermuatan propaganda politik didalamnya. Berdasarkan adegan-adegan tersebut ada yang bersifat propaganda intrinsik dan propaganda ekstrinsik, dilakukan melalui propaganda melalui kata-kata tertulis dan propaganda melalui kata-kata yang diucapkan, yang berkarakteristik berbentuk pernyataan bohong dan strategi selektif dengan tujuan mempengaruhi opini publik, memanipulasi emosi dan menggalang dukungan.
  
4. Berdasarkan sifatnya ternyata film *The Interview* dan *Red Dawn* menampilkan 2 sifat propaganda yaitu :
  - a. Propaganda intrisik, Propaganda yang berfungsi tidak memerlukan rangsangan dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan propaganda tersebut. Dalam film *The Interview* ditampilkan melalui 2 adegan/*scene* propaganda intrinsik yang menggambarkan tokoh yang terdapat didalam film *The Interview* Khususnya Kim Jong Un (Randall Park).
  - b. Propaganda ekstrinsik, Propaganda yang aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan dari luar seperti ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain. Dalam film *The Interview* ditampilkan melalui 2 adegan/*scene* yang menggambarkan pemberian suruhan untuk

melakukan propaganda dari CIA Amerika Serikat kepada Dave dan Aaron.

- c. Propaganda intrinsik, Propaganda yang berfungsi tidak memerlukan rangsangan dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan propaganda tersebut. Dalam film *Red Dawn* ditampilkan melalui 2 adegan/*scene* propaganda intrinsik yang menggambarkan tokoh sekelompok anak muda yang terdapat di dalam film *The Interview* Khususnya Wolverine.
- d. Propaganda ekstrinsik, Propaganda yang aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan dari luar seperti ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain. Dalam film *Red Dawn* ditampilkan melalui 2 adegan/*scene* yang menggambarkan penyampaian pesan bahwa Amerika tidak bisa memberikan kenyamanan bagi warganya dan Korea Utara datang memberikan solusi bagi warga Amerika Serikat.

5. Berdasarkan jenisnya ternyata terdapat 2 jenis propaganda yang ditampilkan dalam film *The Interview* dan *Red Dawn*, meliputi :

- a. Propaganda Melalui Kata-kata tertulis, dilihat dalam film *The Interview* digambarkan melalui 1 adegan/*scene* dengan cara melalui lirik lagu Katty Perry "*Firework*" yang berasal dari Amerika, bahwa Kim Jong Un adalah penggemar beratnya.
- b. Propaganda Melalui Kata-kata yang diucapkan, dalam film *The Interview* digambarkan melalui 1 adegan/*scene* dengan cara

mengucapkannya secara langsung kepada individu/kelompok yang dituju.

- c. Propaganda Melalui Kata-kata ditulis, dilihat dalam film *Red Dawn* digambarkan melalui 2 adegan/*scene* dengan cara melalui poster-poster yang ditempel di sepanjang jalan wilayah kota *Red Dawn*.
- d. Propaganda Melalui Kata-kata yang diucapkan, dalam film *Red Dawn* digambarkan melalui 4 adegan/*scene* dengan cara mengucapkannya secara langsung kepada individu / kelompok yang dituju.

6. Berdasarkan karakteristik ternyata terdapat 2 karakteristik Propaganda yang ditampilkan dalam film *The Interview* dan *Red Dawn*, meliputi :

- a. Pernyataan Bohong, ditampilkan dalam 2 adegan/*scene* yang merupakan kontruksi ungkapan pesan yang disusun secara sengaja untuk menyebarkan atau menyampaikan informasi palsu. Dalam film *The Interview* ditampilkan dengan menyampaikan pesan-pesan bohong tentang Kim Jong Un di dalam acara TV.
- b. Strategi Selektif, ditampilkan dalam 2 adegan/*scene* yaitu memilih strategi untuk menyampaikan suatu isu atau pesan kepada khalayak dengan melakukan seleksi pesan-pesan yang akan disebarkan kepada khalayak. Dalam film *The Interview* ditampilkan Dave dan Aaron menyusun strategi untuk mempermalukan Kim Jong Un di media TV yang ditonton seluruh dunia.

- c. Pernyataan Bohong, ditampilkan dalam 2 adegan/*scene* yang merupakan kontruksi ungkapan pesan yang disusun secara sengaja untuk menyebarkan atau menyampaikan informasi palsu. Dalam film *Red Dawn* ditampilkan dengan menyampaikan pesan-pesan bohong tentang bahwa Korea Utara ancaman bagi dunia.
- d. Strategi Selektif, ditampilkan dalam 4 adegan/*scene* yaitu memilih strategi untuk menyampaikan suatu isu atau pesan kepada khalayak dengan melakukan seleksi pesan-pesan yang akan disebarkan kepada khalayak. Dalam film *Red Dawn* ditampilkan Wolverine menyusun strategi untuk mengusir tentara Korea Utara yang berusaha menginvasi kotanya (Amerika Serikat).

Film *The Interview* dan *Red Dawn* mencoba memberikan informasi perihal penggunaan media film dalam melakukan propaganda, jadi kita sebagai pengguna media terbuka pikirannya untuk lebih cerdas dalam menseleksi isu-isu atau pesan-pesan yang terdapat di dalam film setelah menonton film *The Interview* dan *Red Dawn*.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai isi pesan provokatif yang mengandung unsur propaganda politik dalam film *The Interview* dan *Red Dawn* yang merupakan film buatan Amerika Serikat yang menggambarkan Korea Utara. Peneliti memiliki beberapa saran, antara lain:

1. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan apabila nantinya ada yang ingin melanjutkan penelitian ini bisa lebih menyempurnakannya dengan lebih mendalam dalam menganalisis dan memahami isi pesan provokatif yang mengandung unsur propaganda politik dalam film.
2. Kepada masyarakat sebagai penonton atau audiens, sebaiknya tidak hanya menjadi seorang penonton yang pasif dan hanya mampu menerima apa yang diberikan kepada orang lain, namun masyarakat diharapkan juga mampu mengkritisi dan memilih film-film yang akan ditontonnya sesuai dengan segmentasi serta konten yang terkandung dalam film tersebut.
3. Untuk parasineas ataupun calon sineas dapat membuat atau memproduksi film-film yang berkualitas yang jalan ceritanya terdapat banyak unsure edukasi yang nantinya dapat memberikan banyak informasi yang dapat memperkaya dan memperluas pengetahuan serta mecerdaskan siapapun yang menonton film tersebut.

## Daftar Pustaka

### Buku :

- Arifin, Anwar, 2003, *Komunikasi Politik*. Jakarta : PT. Balai Pustaka.
- Brian McNair, 2003, *An Introduction to Political Communication*, ed 3 Rd, London : Routledge.
- Cangara, Hafied. 2011. *Komunikasi Dalam Politik*, Jakarta. Rajawali pers.
- Effendy, Onong Uchjana, 2006. *Ilmu Komunikasi : teori & praktek*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Garth S. Jowett and Victoria O'Donnell, *Propaganda And Persuasion* See J. Ellul, *Propaganda* (1965, repr. 1973); TC Sorensen, *The Word War* (1967); TJ Smith II, ed., *Propaganda* (1989).
- Liliweri, Alo, 2011, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta :Kencana
- McQuail, Dennis. 1991. *Teori Komunikasi Massa*. Erlangga. Jakarta.
- Moleong Lexy, J, 2005, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurudin, 2001, *Komunikasi Propaganda*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Noor, J 2011, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Kencana, Jakarta.
- Nurudin. (2001). *Komunikasi Propaganda*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Richard E. Palmer, *Hermeneutika, Teori Mengenai Interpretasi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005) 14-16.
- Sumaryono, E. 1999. *Hermeneutic*. Yogyakarta. Konisius
- Teguh Trianton, *Film Sebagai Media Belajar*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

**Skripsi :**

Panji, Ricky Ferryan, *Potret Propaganda Politik Dalam Film Republik Twitter*, Skripsi, Lampung : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Lampung, 2013.

**Website :**

<http://oscarangpradhipta.blogspot.com/2014/01/upaya-diplomasi-amerika-serikat-dengan.html?m=1>. Diakses pada tanggal 04 Juni 2015.

<http://www.speedytown.com/2014/12/sinopsis-film-interview-yang.html?m=1>. Diakses pada tanggal 09 Juni 2015.

<http://m.kaskus.co.id/thread/000000000000000014376082/official-thread-red-dawn-2012---02-november-2012>. Diakses pada tanggal 09 Juni 2015.

<http://m.kaskus.co.id/post/5233d347f9ca17b049000003>. Diakses pada tanggal 14 Juni 2015.

<http://iskandarcentre.blogspot.co.id/2010/02/teknik-propaganda.html> / akses 13 September 2015). (<http://artikata1.blogspot.co.id/2012/08/pengertian-provokasi.html> diakses 13 September 2015).

<http://www.berdikarionline.com/ketika-as-dijajah-korea-utara/#ixzz40JLltSsm> / akses 03 April 2016.



**Jurnal :**

<http://e-journal.uajy.ac.id/id/eprint/2277>.

([http://www.academia.edu/4513826/CAKUPAN\\_PROPAGANDA](http://www.academia.edu/4513826/CAKUPAN_PROPAGANDA)).